

# Indonesia - Pendataan Potensi Desa 2014

Laporan ditulis pada: January 8, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### NOMOR ID

00-PODES-2014-M1

## Versi

---

### DESKRIPSI VERSI

versi 1.0 (2015-02-25) raw data baru

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Pendataan Podes telah dilaksanakan sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus. Podes dilakukan 2 tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor.

Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor.

Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru. Pelaksanaan Podes 2014 diharapkan bisa membantu perencanaan kegiatan Sensus Ekonomi pada tahun 2016. Kuesioner yang digunakan dalam Podes 2014 sebanyak 3 (tiga) jenis, yaitu kuesioner desa, kuesioner kecamatan dan kuesioner kabupaten/kota. Hal ini dilakukan demi menjaga akurasi dan kelengkapan data. Data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu data kor dan modul. Pertanyaan Kor selalu muncul pada setiap pelaksanaan Podes yang memuat data terkait infrastruktur, sumber daya alam, kejadian bencana, kelembagaan desa, dan sebagainya. Sebagian besar pertanyaan kor di Podes 2014 telah tersedia dan dapat dipergunakan bagi Sensus Ekonomi, sehingga tidak diperlukan lagi pertanyaan yang dikhususkan sebagai modul.

Data hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014 dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan oleh berbagai pihak yang membutuhkan sumber data berbasis wilayah. Podes 2014 dilaksanakan selama bulan April 2014, mencakup seluruh wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yaitu: desa (termasuk nagari khusus di Sumatera Barat), kelurahan, dan UPT yang selanjutnya disebut dengan desa. Selain itu, Podes 2014 juga mencakup seluruh kecamatan dan kabupaten/kota. Desa yang didata pada Podes 2014 adalah desa operasional yang memenuhi tiga syarat, yaitu:

- 1) memiliki wilayah dengan batas yang jelas
- 2) penduduk menetap di wilayah desa
- 3) ada pemerintahan desa.

Data Podes 2014 dikumpulkan menggunakan instrumen yang kompleks dan terdiri dari lima jenis kuesioner. Data yang tersedia disimpan dalam satu file yang merupakan gabungan dari lima data (lima jenis kuesioner). Agar data Podes 2014 dapat dimanfaatkan secara optimal, maka pengguna data dibekali dengan buku Panduan Penggunaan Data ini.

### JENIS DATA

Sensus

### UNIT ANALISIS

Unit analisis terkecil yang digunakan pada kegiatan ini, adalah Desa

## Ruang Lingkup

---

**CATATAN**

Pendataan Podes merupakan kegiatan lanjutan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 tahun, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Namun demikian sejak tahun 2008, pendataan Podes dilaksanakan secara independen dari rangkaian kegiatan sensus.

**TOPICS**

| Topik                            | Kosakata | URI |
|----------------------------------|----------|-----|
| Infrastructure                   |          |     |
| Population & Reproductive Health |          |     |
| Environment                      |          |     |
| Education                        |          |     |

**KEYWORDS**

Desa, Kelurahan, Keluarga, Tenaga Kerja, Perumahan, Lingkungan Hidup, Bencana alam, Penanganan Bencana, Pedidikan, Kesehatan, Sosial, Budaya, Hiburan, Olah raga, Angkutan, Komunikasi, Informasi, Lahan, Ekonomi, Keamanan, Otonomi Desa, Pengentasan Kemiskinan, Miskin, Geografis, Komoditi, Topografi

## Cakupan

---

**CAKUPAN GEOGRAFIS**

Seluruh Wilayah Indonesia

**GEOGRAPHIC UNIT**

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Kabupaten/Kota

**POPULASI**

Pendataan Potensi Desa 2014 mencakup 73.709 desa yang tersebar di kabupaten/kota seluruh Indonesia

## Penghasil dan Sponsor

---

**PENANGGUNG JAWAB UTAMA**

| Nama                             | Afiliasi              |
|----------------------------------|-----------------------|
| Sub Direktorat Ketahanan Wilayah | Badan Pusat Statistik |

**PROSEDUR LAINNYA**

| Nama                             | Afiliasi              | Role |
|----------------------------------|-----------------------|------|
| Sub Direktorat Ketahanan Wilayah | Badan Pusat Statistik |      |

**PENDANAAN**

| Nama | Singkatan | Role |
|------|-----------|------|
| APBN |           |      |

## Produksi Metadata

---

**METADATA DIBUAT OLEH**

| Nama        | Singkatan | Afiliasi                                       | Role  |
|-------------|-----------|--|---|
| Rr Rokhidah |           | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat metadata pada bagian deskripsi metadata dan deskripsi kegiatan (v1.0) |
| Sukedi      |           | Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi | Membuat Datasets  |

**TANGGAL PRODUKSI METADATA**

2015-02-25

**VERSI DOKUMEN DDI**

versi1.0 (2015-02-25) metadata baru

**IDENTITAS DOKUMEN DDI**

DDI-00-PODES-2014-M1-BPS

# Sampling

No content available

# Kuesioner

## Gambaran

---

Kuesioner yang digunakan pada pendataan Podes 2014 meliputi lima jenis, yaitu:

1. PODES2014-DESA Pendataan potensi desa/kelurahan
2. PODES2014-NAGARI Pendataan potensi nagari
3. PODES2014-JORONG Pendataan potensi jorong (sebagai lembar kerja untuk nagari)
4. PODES2014-KEC Pendataan potensi kecamatan
5. PODES2014-KAB/KOTA Pendataan potensi kabupaten/kota

Catatan:

Kuesioner PODES2014-NAGARI dan PODES2014-JORONG hanya digunakan di Provinsi Sumatera Barat. Pemerintahan nagari di Sumatera Barat setara dengan pemerintahan desa. Pada setiap nagari terdiri dari beberapa wilayah di bawah nagari yang disebut sebagai jorong maupun korong. Kuesioner PODES2014-JORONG disusun untuk digunakan sebagai lembar kerja bagi pengisian data nagari.

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

---

| Mulai      | Akhir      | Cycle                    |
|------------|------------|--------------------------|
| 2014-04-01 | 2014-04-30 | 1. Pelaksanaan lapangan  |
| 2014-01-02 | 2014-03-31 | 2. Perencanaan/persiapan |
| 2014-04-15 | 2014-08-29 | 3. Pengolahan            |
| 2014-09-01 | 2014-11-15 | 4. Penyajian             |

### Jenis Pengumpulan Data

---

Wawancara langsung

### Kuesioner

---

Kuesioner yang digunakan pada pendataan Podes 2014 meliputi lima jenis, yaitu:

1. PODES2014-DESA Pendataan potensi desa/kelurahan
2. PODES2014-NAGARI Pendataan potensi nagari
3. PODES2014-JORONG Pendataan potensi jorong (sebagai lembar kerja untuk nagari)
4. PODES2014-KEC Pendataan potensi kecamatan
5. PODES2014-KAB/KOTA Pendataan potensi kabupaten/kota

Catatan:

Kuesioner PODES2014-NAGARI dan PODES2014-JORONG hanya digunakan di Provinsi Sumatera Barat. Pemerintahan nagari di Sumatera Barat setara dengan pemerintahan desa. Pada setiap nagari terdiri dari beberapa wilayah di bawah nagari yang disebut sebagai jorong maupun korong. Kuesioner PODES2014-JORONG disusun untuk digunakan sebagai lembar kerja bagi pengisian data nagari.

## **Pengolahan Data**

No content available



## **Penilaian Kualitas Data**

No content available

## Deskripsi File

# Daftar Variabel

## Podes2014\_desa\_d1

|              |   |
|--------------|---|
| Isi          | Datasets Podes2014_desa_d1, berisi tentang : - Blok I : Pengenalan Tempat - Blok III : Keterangan Umum Desa/kelurahan - Blok IV : Kependudukan dan Ketenagakerjaan - Blok V : Perumahan dan Lingkungan Hidup - Blok VI : Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam |
| Kasus        | 1000  |
| Variabel     | 178   |
| Struktur     | Tipe:<br>Kunci: ()  |
| Versi        |   |
| Penghasil    |   |
| Missing Data |   |

## Variabel

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2183 | LEVEL_WI | LEVEL-WIL  | discrete | numeric   | LEVEL-WIL  |
| V2184 | R101     | Kode Provinsi  | contin   | numeric   | Kode Provinsi  |
| V2185 | R101N    | Nama Provinsi  | discrete | character | Nama Provinsi  |
| V2186 | R102     | Kode Kabupaten/Kota  | discrete | character | Kode Kabupaten/Kota  |
| V2187 | R102N    | Nama Kabupaten/Kota  | discrete | character | Nama Kabupaten/Kota  |
| V2188 | R103     | Kode Kecamatan   | discrete | character | Kode Kecamatan   |
| V2189 | R103N    | Nama Kecamatan   | discrete | character | Nama Kecamatan   |
| V2190 | R104     | Kode Desa/Kelurahan  | discrete | character | Kode Desa/Kelurahan  |
| V2191 | R104N    | Nama Desa/Kelurahan  | discrete | character | Nama Desa/Kelurahan  |
| V2192 | R301     | Status pemerintahan  | discrete | numeric   | Status pemerintahan  |
| V2193 | R302     | Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan  | discrete | numeric   | Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan  |
| V2194 | R303     | Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota | discrete | numeric   | Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota |
| V2195 | R304A    | Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan  |
| V2196 | R304BAK2 | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       | discrete | character | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       |
| V2197 | R304BAK3 | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       | discrete | numeric   | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       |
| V2198 | R304BAK4 | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       | contin   | numeric   | Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                       |
| V2199 | R304BBK2 | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                                  | discrete | character | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                                  |
| V2200 | R304BBK3 | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                                  | discrete | numeric   | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)                                  |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|-----------|---|
| V2201 | R304BBK4 | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | contin   | numeric   | Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2202 | R304BCK2 | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | character | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2203 | R304BCK3 | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | numeric   | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2204 | R304BCK4 | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | numeric   | Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2205 | R304BDK2 | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | numeric   | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2206 | R304BDK3 | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | numeric   | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2207 | R304BDK4 | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       | discrete | numeric   | Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)       |
| V2208 | R305A1   | Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak   | discrete | numeric   | Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau   |
| V2209 | R305B    | Topografi wilayah desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Topografi wilayah desa/kelurahan :  |
| V2210 | R306A    | Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah  | discrete | numeric   | Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah :  |
| V2211 | R307A    | Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut   | discrete | numeric   | Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut :                                       |
| V2212 | R307B1A  | Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)                                 | discrete | numeric   | Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)                                 |
| V2213 | R307B1B  | Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)                                | discrete | numeric   | Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)                                |
| V2214 | R307B1C  | Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam  | discrete | numeric   | Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam  |
| V2215 | R307B1D  | Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari   | discrete | numeric   | Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari   |
| V2216 | R307B1E  | Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum   | discrete | numeric   | Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum   |
| V2217 | R307B2   | Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan | discrete | numeric   | Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan |
| V2218 | R308A    | Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan  | discrete | numeric   | Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan :  |
| V2219 | R308B    | Fungsi hutan  | discrete | numeric   | Fungsi hutan :  |
| V2220 | R403A    | Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri?                         | discrete | numeric   | Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri?                         |
| V2221 | R403B1   | Jumlah TKI laki-laki  | contin   | numeric   | Jumlah TKI laki-laki  |
| V2222 | R403B2   | Jumlah TKI perempuan  | contin   | numeric   | Jumlah TKI perempuan  |
| V2223 | R403C    | Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan   | discrete | numeric   | Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan   |
| V2224 | R404A    | Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk  | discrete | numeric   | Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :  |
| V2225 | R404B1   | Jenis komoditi/sub sektor   | discrete | numeric   | Jenis komoditi/sub sektor :   |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|---------|--|
| V2226 | R404B2   | Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa | discrete | numeric | Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa |
| V2227 | R501A1   | Jumlah keluarga pengguna listrik PLN   | contin   | numeric | Jumlah keluarga pengguna listrik PLN : ..... keluarga                          |
| V2228 | R501A2   | Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN                                       | contin   | numeric | Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN : ..... keluarga                      |
| V2229 | R501B    | Jumlah keluarga tanpa listrik  | contin   | numeric | Jumlah keluarga tanpa listrik : ..... keluarga                                 |
| V2230 | R502A    | Penerangan di jalan utama desa/kelurahan                                       | discrete | numeric | Penerangan di jalan utama desa/kelurahan :                                     |
| V2231 | R502B    | Jenis penerangan   | discrete | numeric | Jenis penerangan   |
| V2232 | R503     | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga          | discrete | numeric | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :        |
| V2233 | R504     | Tempat buang air besar sebagian besar keluarga                                 | discrete | numeric | Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :                               |
| V2234 | R505A    | Tempat buang sampah sebagian besar keluarga                                    | discrete | numeric | Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :                                  |
| V2235 | R505B    | Tempat penampungan sampah sementara (TPS)                                      | discrete | numeric | Tempat penampungan sampah sementara (TPS) :                                    |
| V2236 | R506     | Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga        | discrete | numeric | Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :      |
| V2237 | R507A    | Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga                                 | discrete | numeric | Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga :                               |
| V2238 | R507B    | Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga                            | discrete | numeric | Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :             |
| V2239 | R508AK2  | Keberadaan sungai  | discrete | numeric | Keberadaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk,situ/bendungan :               |
| V2240 | R508AK3  | Keberadaan saluran irigasi   | discrete | numeric | Keberadaan saluran irigasi   |
| V2241 | R508AK4  | Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan  | discrete | numeric | Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan  |
| V2242 | R508B1K2 | Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci  | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci  |
| V2243 | R508B1K3 | Penggunaan saluran irigasi untuk: mandi/cuci                                   | discrete | numeric | Penggunaan saluran irigasi untuk: mandi/cuci                                   |
| V2244 | R508B1K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: mandi/cuci                        | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: mandi/cuci                        |
| V2245 | R508B2K2 | Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak                              | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak                              |
| V2246 | R508B2K3 | Penggunaan saluran irigasi untuk: sumber air minum/memasak                     | discrete | numeric | Penggunaan saluran irigasi untuk: sumber air minum/memasak                     |
| V2247 | R508B2K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: sumber air minum/memasak          | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: sumber air minum/memasak          |
| V2248 | R508B3K2 | Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian                     | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian                     |
| V2249 | R508B3K3 | Penggunaan saluran irigasi untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian            | discrete | numeric | Penggunaan saluran irigasi untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian            |
| V2250 | R508B3K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian |
| V2251 | R508B4K2 | Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial)                                | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial)                                |
| V2252 | R508B4K3 | Penggunaan saluran irigasi untuk: pariwisata (komersial)                       | discrete | numeric | Penggunaan saluran irigasi untuk: pariwisata (komersial)                       |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2253 | R508B4K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pariwisata (komersial)         | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pariwisata (komersial)   |
| V2254 | R508B5K2 | Penggunaan sungai untuk: perikanan  | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: perikanan  |
| V2255 | R508B5K3 | Penggunaan saluran irigasi untuk: perikanan                                 | discrete | numeric | Penggunaan saluran irigasi untuk: perikanan   |
| V2256 | R508B5K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: perikanan                      | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: perikanan  |
| V2257 | R508B6K2 | Penggunaan sungai untuk: transportasi                                       | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: transportasi   |
| V2258 | R508B6K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: transportasi                   | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: transportasi   |
| V2259 | R508B7K2 | Penggunaan sungai untuk: pembangkit listrik                                 | discrete | numeric | Penggunaan sungai untuk: pembangkit listrik   |
| V2260 | R508B7K4 | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pembangkit listrik             | discrete | numeric | Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pembangkit listrik   |
| V2261 | R509B    | Keberadaan permukiman di bantaran sungai                                    | discrete | numeric | Keberadaan permukiman di bantaran sungai  |
| V2262 | R509C1   | Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai                                 | discrete | numeric | Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai..... lokasi   |
| V2263 | R509C2   | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bantaran sungai               | contin   | numeric | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bantaran sungai ..... unit                                      |
| V2264 | R509C3   | Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bantaran sungai                     | contin   | numeric | Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bantaran sungai ..... keluarga  |
| V2265 | R509D1   | Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai                           | discrete | numeric | Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai   |
| V2266 | R509D2   | Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di           | discrete | numeric | Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di   |
| V2267 | R510A    | Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | discrete | numeric | Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)                                   |
| V2268 | R510B    | Keberadaan permukiman di bawah SUTET  | discrete | numeric | Keberadaan permukiman di bawah SUTET  |
| V2269 | R510C1   | Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET                                     | discrete | numeric | Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET   |
| V2270 | R510C2   | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bawah SUTET                   | contin   | numeric | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bawah SUTET   |
| V2271 | R510C3   | Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bawah SUTET                         | contin   | numeric | Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bawah SUTET   |
| V2272 | R511A    | Keberadaan permukiman kumuh   | discrete | numeric | Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : |
| V2273 | R511B1   | Jumlah lokasi permukiman kumuh  | discrete | numeric | Jumlah lokasi permukiman kumuh:.....lokasi  |
| V2274 | R511B2   | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman kumuh                            | contin   | numeric | Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman kumuh  |
| V2275 | R511B3   | Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh                                  | contin   | numeric | Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh  |
| V2276 | R512AK2  | Kejadian pencemaran air   | discrete | numeric | Kejadian pencemaran air   |
| V2277 | R512A1K3 | Sumber pencemaran air   | discrete | numeric | Sumber pencemaran air   |
| V2278 | R512AK4  | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air           | discrete | numeric | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air   |
| V2279 | R512BK2  | Kejadian pencemaran tanah   | discrete | numeric | Kejadian pencemaran tanah   |
| V2280 | R512B1K3 | Sumber pencemaran tanah   | discrete | numeric | Sumber pencemaran tanah   |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2281 | R512BK4  | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran tanah   | discrete | numeric | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran tanah   |
| V2282 | R512CK2  | Kejadian pencemaran udara   | discrete | numeric | Kejadian pencemaran udara   |
| V2283 | R512C1K3 | Sumber pencemaran udara   | discrete | numeric | Sumber pencemaran udara   |
| V2284 | R512CK4  | Pengaduan warga ke aparat/kelurahan: kejadian pencemaran udara  | discrete | numeric | Pengaduan warga ke aparat/kelurahan: kejadian pencemaran udara  |
| V2285 | R513     | Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir | discrete | numeric | Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir |
| V2286 | R514     | Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan   | discrete | numeric | Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan :   |
| V2287 | R601A_K2 | Tanah longsor   | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Tanah longsor  |
| V2288 | R601A_K3 | Banyak kejadian tanah longsor 2011  | discrete | numeric | Banyak kejadian tanah longsor 2011  |
| V2289 | R601A_K4 | Korban jiwa tanah longsor 2011  | discrete | numeric | Korban jiwa tanah longsor 2011  |
| V2290 | R601A_K5 | Banyak kejadian tanah longsor 2012  | discrete | numeric | Banyak kejadian tanah longsor 2012  |
| V2291 | R601A_K6 | Korban jiwa tanah longsor 2012  | discrete | numeric | Korban jiwa tanah longsor 2012  |
| V2292 | R601A_K7 | Banyak kejadian tanah longsor 2013  | discrete | numeric | Banyak kejadian tanah longsor 2013  |
| V2293 | R601A_K8 | Korban jiwa tanah longsor 2013  | discrete | numeric | Korban jiwa tanah longsor 2013  |
| V2294 | R601B_K2 | Banjir  | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Banjir   |
| V2295 | R601B_K3 | Banyak kejadian banjir 2011   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir 2011   |
| V2296 | R601B_K4 | Korban jiwa banjir 2011   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir 2011   |
| V2297 | R601B_K5 | Banyak kejadian banjir 2012   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir 2012   |
| V2298 | R601B_K6 | Korban jiwa banjir 2012   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir 2012   |
| V2299 | R601B_K7 | Banyak kejadian banjir 2013   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir 2013   |
| V2300 | R601B_K8 | Korban jiwa banjir 2013   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir 2013   |
| V2301 | R601C_K2 | Banjir bandang  | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Banjir bandang   |
| V2302 | R601C_K3 | Banyak kejadian banjir bandang 2011   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir bandang 2011   |
| V2303 | R601C_K4 | Korban jiwa banjir bandang 2011   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir bandang 2011   |
| V2304 | R601C_K5 | Banyak kejadian banjir bandang 2012   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir bandang 2012   |
| V2305 | R601C_K6 | Korban jiwa banjir bandang 2012   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir bandang 2012   |
| V2306 | R601C_K7 | Banyak kejadian banjir bandang 2013   | discrete | numeric | Banyak kejadian banjir bandang 2013   |
| V2307 | R601C_K8 | Korban jiwa banjir bandang 2013   | discrete | numeric | Korban jiwa banjir bandang 2013   |
| V2308 | R601D_K2 | Gempa bumi  | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Gempa bumi   |
| V2309 | R601D_K3 | Banyak kejadian gempa bumi 2011   | discrete | numeric | Banyak kejadian gempa bumi 2011   |
| V2310 | R601D_K4 | Korban jiwa gempa bumi 2011   | discrete | numeric | Korban jiwa gempa bumi 2011   |
| V2311 | R601D_K5 | Banyak kejadian gempa bumi 2012   | discrete | numeric | Banyak kejadian gempa bumi 2012   |
| V2312 | R601D_K6 | Korban jiwa gempa bumi 2012   | discrete | numeric | Korban jiwa gempa bumi 2012   |
| V2313 | R601D_K7 | Banyak kejadian gempa bumi 2013   | discrete | numeric | Banyak kejadian gempa bumi 2013   |
| V2314 | R601D_K8 | Korban jiwa gempa bumi 2013   | discrete | numeric | Korban jiwa gempa bumi 2013   |
| V2315 | R601E_K2 | Tsunami   | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Tsunami  |
| V2316 | R601E_K3 | Banyak kejadian tsunami 2011  | discrete | numeric | Banyak kejadian tsunami 2011  |



| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|---------|--|
| V2317 | R601E_K4 | Korban jiwa tsunami 2011                               | discrete | numeric | Korban jiwa tsunami 2011                                 |
| V2318 | R601E_K5 | Banyak kejadian tsunami 2012                           | discrete | numeric | Banyak kejadian tsunami 2012                             |
| V2319 | R601E_K6 | Korban jiwa tsunami 2012                               | discrete | numeric | Korban jiwa tsunami 2012                                 |
| V2320 | R601E_K7 | Banyak kejadian tsunami 2013                           | discrete | numeric | Banyak kejadian tsunami 2013                             |
| V2321 | R601E_K8 | Korban jiwa tsunami 2013                               | discrete | numeric | Korban jiwa tsunami 2013                                 |
| V2322 | R601F_K2 | Gelombang pasang laut                                  | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Gelombang pasang laut             |
| V2323 | R601F_K3 | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2011             | discrete | numeric | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2011               |
| V2324 | R601F_K4 | Korban jiwa gelombang pasang laut 2011                 | discrete | numeric | Korban jiwa gelombang pasang laut 2011                   |
| V2325 | R601F_K5 | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2012             | discrete | numeric | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2012               |
| V2326 | R601F_K6 | Korban jiwa gelombang pasang laut 2012                 | discrete | numeric | Korban jiwa gelombang pasang laut 2012                   |
| V2327 | R601F_K7 | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2013             | discrete | numeric | Banyak kejadian gelombang pasang laut 2013               |
| V2328 | R601F_K8 | Korban jiwa gelombang pasang laut 2013                 | discrete | numeric | Korban jiwa gelombang pasang laut 2013                   |
| V2329 | R601G_K2 | Angin puyuh/puting beliung/ topan                      | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Angin puyuh/puting beliung/ topan |
| V2330 | R601G_K3 | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2011 | discrete | numeric | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2011   |
| V2331 | R601G_K4 | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2011     | discrete | numeric | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2011       |
| V2332 | R601G_K5 | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2012 | discrete | numeric | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2012   |
| V2333 | R601G_K6 | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2012     | discrete | numeric | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2012       |
| V2334 | R601G_K7 | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2013 | discrete | numeric | Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2013   |
| V2335 | R601G_K8 | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2013     | discrete | numeric | Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2013       |
| V2336 | R601H_K2 | Gunung meletus   | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Gunung meletus                    |
| V2337 | R601H_K3 | Banyak kejadian gunung meletus 2011                    | discrete | numeric | Banyak kejadian gunung meletus 2011                      |
| V2338 | R601H_K4 | Korban jiwa gunung meletus 2011                        | discrete | numeric | Korban jiwa gunung meletus 2011                          |
| V2339 | R601H_K5 | Banyak kejadian gunung meletus 2012                    | discrete | numeric | Banyak kejadian gunung meletus 2012                      |
| V2340 | R601H_K6 | Korban jiwa gunung meletus 2012                        | discrete | numeric | Korban jiwa gunung meletus 2012                          |
| V2341 | R601H_K7 | Banyak kejadian gunung meletus 2013                    | discrete | numeric | Banyak kejadian gunung meletus 2013                      |
| V2342 | R601H_K8 | Korban jiwa gunung meletus 2013                        | discrete | numeric | Korban jiwa gunung meletus 2013                          |
| V2343 | R601I_K2 | Kebakaran hutan  | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Kebakaran hutan                   |
| V2344 | R601I_K3 | Banyak kejadian kebakaran hutan 2011                   | discrete | numeric | Banyak kejadian kebakaran hutan 2011                     |
| V2345 | R601I_K4 | Korban jiwa kebakaran hutan 2011                       | discrete | numeric | Korban jiwa kebakaran hutan 2011                         |
| V2346 | R601I_K5 | Banyak kejadian kebakaran hutan 2012                   | discrete | numeric | Banyak kejadian kebakaran hutan 2012                     |
| V2347 | R601I_K6 | Korban jiwa kebakaran hutan 2012                       | discrete | numeric | Korban jiwa kebakaran hutan 2012                         |
| V2348 | R601I_K7 | Banyak kejadian kebakaran hutan 2013                   | discrete | numeric | Banyak kejadian kebakaran hutan 2013                     |
| V2349 | R601I_K8 | Korban jiwa kebakaran hutan 2013                       | discrete | numeric | Korban jiwa kebakaran hutan 2013                         |
| V2350 | R601J_K2 | Kekeringan (lahan)                                     | discrete | numeric | Kejadian/bencana alam: Kekeringan (lahan)                |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2351 | R601J_K3 | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2011                                 | discrete | numeric | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2011                                 |
| V2352 | R601J_K4 | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2011                                     | contin   | numeric | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2011                                     |
| V2353 | R601J_K5 | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2012                                 | discrete | numeric | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2012                                 |
| V2354 | R601J_K6 | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2012                                     | discrete | numeric | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2012                                     |
| V2355 | R601J_K7 | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2013                                 | discrete | numeric | Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2013                                 |
| V2356 | R601J_K8 | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2013                                     | discrete | numeric | Korban jiwa kekeringan (lahan) 2013                                     |
| V2357 | R602A    | Sistem peringatan dini bencana alam                                     | discrete | numeric | Sistem peringatan dini bencana alam                                     |
| V2358 | R602B    | Sistem peringatan dini khusus tsunami                                   | discrete | numeric | Sistem peringatan dini khusus tsunami                                   |
| V2359 | R602C    | Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.) | discrete | numeric | Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.) |
| V2360 | R602D    | Jalur evakuasi  | discrete | numeric | Jalur evakuasi  |

## Podes2014\_desa\_d2

|              |  |
|--------------|--|
| Isi          | Datasets Podes2014_desa_d2 berisi tentang: - Blok VII : Pendidikan dan Kesehatan - Blok VIII : Sosial Budaya - Blok IX : Hiburan dan Olah raga - Blok X : Angkutan, Komunikasi. dan Informasi - Blok XI : Penggunaan Lahan |
| Kasus        | 1000   |
| Variabel     | 250  |
| Struktur     | Tipe:<br>Kunci: ()   |
| Versi        |  |
| Penghasil    |  |
| Missing Data |  |

## Variabel

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|-----------|---|
| V2361 | LEVEL_WI | LEVEL-WIL   | discrete | numeric   | LEVEL-WIL   |
| V2362 | R101     | Kode Provinsi                                     | contin   | numeric   | Kode Provinsi                                     |
| V2363 | R101N    | Nama Provinsi                                     | discrete | character | Nama Provinsi                                     |
| V2364 | R102     | Kode Kabupaten/Kota                               | discrete | character | Kode Kabupaten/Kota                               |
| V2365 | R102N    | Nama Kabupaten/Kota                               | discrete | character | Nama Kabupaten/Kota                               |
| V2366 | R103     | Kode Kecamatan                                    | discrete | character | Kode Kecamatan                                    |
| V2367 | R103N    | Nama Kecamatan                                    | discrete | character | Nama Kecamatan                                    |
| V2368 | R104     | Kode Desa/Kelurahan                               | discrete | character | Kode Desa/Kelurahan                               |
| V2369 | R104N    | Nama Desa/Kelurahan                               | discrete | character | Nama Desa/Kelurahan                               |
| V2370 | R701A_K2 | Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA negeri         | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA negeri         |
| V2371 | R701A_K3 | Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA swasta         | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA swasta         |
| V2372 | R701A_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan TK/RA/BA | contin   | numeric   | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan TK/RA/BA |
| V2373 | R701B_K2 | Jumlah lembaga pendidikan SD/MI negeri            | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SD/MI negeri            |
| V2374 | R701B_K3 | Jumlah lembaga pendidikan SD/MI swasta            | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SD/MI swasta            |
| V2375 | R701B_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI    | contin   | numeric   | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI    |
| V2376 | R701C_K2 | Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs negeri          | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs negeri          |
| V2377 | R701C_K3 | Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs swasta          | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs swasta          |
| V2378 | R701C_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMP/MTs  | contin   | numeric   | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMP/MTs  |
| V2379 | R701D_K2 | Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA negeri           | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA negeri           |
| V2380 | R701D_K3 | Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA swasta           | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA swasta           |
| V2381 | R701D_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMU/MA   | contin   | numeric   | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMU/MA   |
| V2382 | R701E_K2 | Jumlah lembaga pendidikan SMK negeri              | discrete | numeric   | Jumlah lembaga pendidikan SMK negeri              |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2383 | R701E_K3 | Jumlah lembaga pendidikan SMK swasta  | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan SMK swasta  |
| V2384 | R701E_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK                                      | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK  |
| V2385 | R701F_K2 | Jumlah lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi negeri                        | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi negeri                                  |
| V2386 | R701F_K3 | Jumlah lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi swasta                        | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi swasta                                  |
| V2387 | R701F_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi                | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan akademi/ perguruan tinggi                          |
| V2388 | R701G_K2 | Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri                         | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri                                   |
| V2389 | R701G_K3 | Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) swasta                         | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) swasta                                   |
| V2390 | R701G_K4 | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)                 | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)                           |
| V2391 | R701H_K3 | Jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren swasta                                 | contin   | numeric | Jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren swasta   |
| V2392 | R701I_K3 | Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta                                 | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta   |
| V2393 | R701J_K3 | Jumlah lembaga pendidikan seminari/ sejenisnya swasta                             | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan seminari/ sejenisnya swasta                                       |
| V2394 | R702A    | Kegiatan pemberantasan buta aksara/ keaksaraan fungsional selama 3 tahun terakhir | discrete | numeric | Kegiatan pemberantasan buta aksara/ keaksaraan fungsional selama 3 tahun terakhir:          |
| V2395 | R702B    | Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir                           | discrete | numeric | Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :                                   |
| V2396 | R702C    | Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi                    | discrete | numeric | Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :                            |
| V2397 | R702D    | Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi                               | discrete | numeric | Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi :                                       |
| V2398 | R702E    | Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi                                  | discrete | numeric | Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :  |
| V2399 | R702F    | Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi                               | discrete | numeric | Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :                                       |
| V2400 | R703A    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing                               | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing   |
| V2401 | R703B    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan komputer                                   | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan komputer   |
| V2402 | R703C    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan menjahit/ tata busana                      | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan menjahit/ tata busana                                |
| V2403 | R703D    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan                                 | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan   |
| V2404 | R703E    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan montir mobil/ motor                        | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan montir mobil/ motor                                  |
| V2405 | R703F    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan elektronika                                | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan elektronika  |
| V2406 | R703G    | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya                                    | discrete | numeric | Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya ..... (misalnya : tataboga, stir mobil, dll) |
| V2407 | R704A_K2 | Keberadaan sarana rumah sakit   | discrete | numeric | Keberadaan sarana rumah sakit   |
| V2408 | R704A_K3 | Jumlah rumah sakit  | discrete | numeric | Jumlah rumah sakit  |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|---------|--|
| V2409 | R704A_K4 | Jarak terdekat menuju rumah sakit                    | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju rumah sakit                    |
| V2410 | R704A_K5 | Kemudahan untuk mencapai rumah sakit                 | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai rumah sakit                 |
| V2411 | R704B_K2 | Keberadaan sarana rumah sakit bersalin               | discrete | numeric | Keberadaan sarana rumah sakit bersalin               |
| V2412 | R704B_K3 | Jumlah rumah sakit bersalin                          | discrete | numeric | Jumlah rumah sakit bersalin                          |
| V2413 | R704B_K4 | Jarak terdekat menuju rumah sakit bersalin           | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju rumah sakit bersalin           |
| V2414 | R704B_K5 | Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin        | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin        |
| V2415 | R704C_K2 | Keberadaan sarana puskesmas dengan rawat inap        | discrete | numeric | Keberadaan sarana puskesmas dengan rawat inap        |
| V2416 | R704C_K3 | Jumlah puskesmas dengan rawat inap                   | discrete | numeric | Jumlah puskesmas dengan rawat inap                   |
| V2417 | R704C_K4 | Jarak terdekat menuju puskesmas dengan rawat inap    | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju puskesmas dengan rawat inap    |
| V2418 | R704C_K5 | Kemudahan untuk mencapai puskesmas dengan rawat inap | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai puskesmas dengan rawat inap |
| V2419 | R704D_K2 | Keberadaan sarana puskesmas tanpa rawat inap         | discrete | numeric | Keberadaan sarana puskesmas tanpa rawat inap         |
| V2420 | R704D_K3 | Jumlah puskesmas tanpa rawat inap                    | discrete | numeric | Jumlah puskesmas tanpa rawat inap                    |
| V2421 | R704D_K4 | Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap     | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap     |
| V2422 | R704D_K5 | Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap  | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap  |
| V2423 | R704E_K2 | Keberadaan sarana puskesmas pembantu                 | discrete | numeric | Keberadaan sarana puskesmas pembantu                 |
| V2424 | R704E_K3 | Jumlah puskesmas pembantu                            | discrete | numeric | Jumlah puskesmas pembantu                            |
| V2425 | R704E_K4 | Jarak terdekat menuju puskesmas pembantu             | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju puskesmas pembantu             |
| V2426 | R704E_K5 | Kemudahan untuk mencapai puskesmas pembantu          | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai puskesmas pembantu          |
| V2427 | R704F_K2 | Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan        | discrete | numeric | Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan        |
| V2428 | R704F_K3 | Jumlah poliklinik/balai pengobatan                   | discrete | numeric | Jumlah poliklinik/balai pengobatan                   |
| V2429 | R704F_K4 | Jarak terdekat menuju poliklinik/balai pengobatan    | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju poliklinik/balai pengobatan    |
| V2430 | R704F_K5 | Kemudahan untuk mencapai poliklinik/balai pengobatan | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai poliklinik/balai pengobatan |
| V2431 | R704G_K2 | Keberadaan sarana tempat praktek dokter              | discrete | numeric | Keberadaan sarana tempat praktek dokter              |
| V2432 | R704G_K3 | Jumlah tempat praktek dokter                         | contin   | numeric | Jumlah tempat praktek dokter                         |
| V2433 | R704G_K4 | Jarak terdekat menuju tempat praktek dokter          | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju tempat praktek dokter          |
| V2434 | R704G_K5 | Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter       | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter       |
| V2435 | R704H_K2 | Keberadaan sarana tempat praktek bidan               | discrete | numeric | Keberadaan sarana tempat praktek bidan               |
| V2436 | R704H_K3 | Jumlah tempat praktek bidan                          | discrete | numeric | Jumlah tempat praktek bidan                          |
| V2437 | R704H_K4 | Jarak terdekat menuju tempat praktek bidan           | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju tempat praktek bidan           |
| V2438 | R704H_K5 | Kemudahan untuk mencapai tempat praktek bidan        | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai tempat praktek bidan        |
| V2439 | R704I_K2 | Keberadaan sarana poskesdes (pos kesehatan desa)     | discrete | numeric | Keberadaan sarana poskesdes (pos kesehatan desa)     |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|---|----------|---------|--|
| V2440 | R704I_K3 | Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)                                   | discrete | numeric | Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)  |
| V2441 | R704I_K4 | Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa)                    | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa)   |
| V2442 | R704I_K5 | Kemudahan untuk mencapai poskesdes (pos kesehatan desa)                 | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai poskesdes (pos kesehatan desa)  |
| V2443 | R704J_K2 | Keberadaan sarana polindes (pondok bersalin desa)                       | discrete | numeric | Keberadaan sarana polindes (pondok bersalin desa)  |
| V2444 | R704J_K3 | Jumlah polindes (pondok bersalin desa)                                  | discrete | numeric | Jumlah polindes (pondok bersalin desa)   |
| V2445 | R704J_K4 | Jarak terdekat menuju polindes (pondok bersalin desa)                   | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju polindes (pondok bersalin desa)  |
| V2446 | R704J_K5 | Kemudahan untuk mencapai polindes (pondok bersalin desa)                | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai polindes (pondok bersalin desa)   |
| V2447 | R704K_K2 | Keberadaan sarana posyandu  | discrete | numeric | Keberadaan sarana posyandu   |
| V2448 | R704K_K3 | Jumlah posyandu   | contin   | numeric | Jumlah posyandu  |
| V2449 | R704L_K2 | Keberadaan sarana apotek  | discrete | numeric | Keberadaan sarana apotek   |
| V2450 | R704L_K3 | Jumlah apotek   | contin   | numeric | Jumlah apotek  |
| V2451 | R704L_K4 | Jarak terdekat menuju apotek  | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju apotek   |
| V2452 | R704L_K5 | Kemudahan untuk mencapai apotek   | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai apotek  |
| V2453 | R704M_K2 | Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu                                 | discrete | numeric | Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu  |
| V2454 | R704M_K4 | Jarak terdekat menuju toko khusus obat/jamu                             | contin   | numeric | Jarak terdekat menuju toko khusus obat/jamu  |
| V2455 | R704M_K5 | Kemudahan untuk mencapai toko khusus obat/jamu                          | discrete | numeric | Kemudahan untuk mencapai toko khusus obat/jamu   |
| V2456 | R705A    | Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali                                | contin   | numeric | Jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali : ..... unit  |
| V2457 | R705B    | Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih                     | discrete | numeric | Jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih : ..... unit   |
| V2458 | R706A1   | Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan               | contin   | numeric | Tenaga dokter umum/spesialis pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang   |
| V2459 | R706A2   | Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan             | discrete | numeric | Tenaga dokter umum/spesialis wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang   |
| V2460 | R706B    | Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan               | discrete | numeric | Tenaga dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi) yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang   |
| V2461 | R706C    | Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan                     | contin   | numeric | Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang  |
| V2462 | R706D    | Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan            | contin   | numeric | Tenaga kesehatan lainnya yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang (misalnya : apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll) |
| V2463 | R707     | Keberadaan bidan desa (BDD)   | discrete | numeric | Keberadaan bidan desa (BDD) :  |
| V2464 | R708     | Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | discrete | numeric | Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang  |
| V2465 | R709A_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare                                | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare setahun terakhir:   |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|---|----------|---------|--|
| V2466 | R709A_K3 | Jumlah penderita muntaber/diare                                       | contin   | numeric | Jumlah penderita muntaber/diare selama setahun terakhir :  |
| V2467 | R709A_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare                 | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare selama setahun terakhir :  |
| V2468 | R709B_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah                              | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah selama setahun terakhir :   |
| V2469 | R709B_K3 | Jumlah penderita demam berdarah                                       | contin   | numeric | Jumlah penderita demam berdarah selama setahun terakhir :  |
| V2470 | R709B_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena demam berdarah                 | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena demam berdarah selama setahun terakhir :  |
| V2471 | R709C_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) campak                                      | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) campak selama setahun terakhir :   |
| V2472 | R709C_K3 | Jumlah penderita campak   | contin   | numeric | Jumlah penderita campak selama setahun terakhir :  |
| V2473 | R709C_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena campak                         | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena campak selama setahun terakhir :  |
| V2474 | R709D_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) malaria                                     | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) malaria selama setahun terakhir :  |
| V2475 | R709D_K3 | Jumlah penderita malaria  | contin   | numeric | Jumlah penderita malaria selama setahun terakhir :   |
| V2476 | R709D_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena malaria                        | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena malaria selama setahun terakhir :   |
| V2477 | R709E_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) flu burung/SARS                             | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) flu burung/SARS selama setahun terakhir :  |
| V2478 | R709E_K3 | Jumlah penderita flu burung/SARS                                      | discrete | numeric | Jumlah penderita flu burung/SARS selama setahun terakhir :   |
| V2479 | R709E_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena flu burung/SARS                | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena flu burung/SARS selama setahun terakhir :   |
| V2480 | R709F_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) hepatitis E                                 | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) hepatitis E selama setahun terakhir :  |
| V2481 | R709F_K3 | Jumlah penderita hepatitis E  | discrete | numeric | Jumlah penderita hepatitis E selama setahun terakhir :   |
| V2482 | R709F_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena hepatitis E                    | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena hepatitis E selama setahun terakhir :   |
| V2483 | R709G_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) DPT (Difteri Pertusis Tetanus)              | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :   |
| V2484 | R709G_K3 | Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus)                       | contin   | numeric | Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :  |
| V2485 | R709G_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena DPT (Difteri Pertusis Tetanus) | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :                                  |
| V2486 | R709H_K2 | Kejadian luar biasa (KLB) lainnya                                     | discrete | numeric | Kejadian luar biasa (KLB) lainnya selama setahun terakhir : (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolwra, dll)                  |
| V2487 | R709H_K3 | Jumlah penderita KLB lainnya  | contin   | numeric | Jumlah penderita KLB lainnya selama setahun terakhir : (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolwra, dll)                       |
| V2488 | R709H_K4 | Jumlah penderita yang meninggal karena KLB lainnya                    | discrete | numeric | Jumlah penderita yang meninggal karena KLB lainnya selama setahun terakhir : (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolwra, dll) |

| ID    | Nama   | Label  | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|--------|--|----------|---------|--|
| V2489 | R710   | Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) selama 3 tahun terakhir | contin   | numeric | Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) selama 3 tahun terakhir : ..... orang |
| V2490 | R711A  | Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013                     | contin   | numeric | Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013 : ..... orang                     |
| V2491 | R711B  | Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013           | contin   | numeric | Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 : ..... orang           |
| V2492 | R711C  | Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)    | contin   | numeric | Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : ..... orang    |
| V2493 | R80101 | Keberadaan warga yang menganut agama Islam   | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Islam di desa/kelurahan :                                     |
| V2494 | R80102 | Keberadaan warga yang menganut agama Kristen   | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Kristen di desa/kelurahan :                                   |
| V2495 | R80103 | Keberadaan warga yang menganut agama Katolik   | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Katolik di desa/kelurahan :                                   |
| V2496 | R80104 | Keberadaan warga yang menganut agama Buddha  | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Buddha di desa/kelurahan :                                    |
| V2497 | R80105 | Keberadaan warga yang menganut agama Hindu   | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Hindu di desa/kelurahan :                                     |
| V2498 | R80106 | Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu  | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu di desa/kelurahan :                                  |
| V2499 | R80107 | Keberadaan warga yang menganut agama lainnya   | discrete | numeric | Keberadaan warga yang menganut agama lainnya di desa/kelurahan :                                   |
| V2500 | R802   | Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan            | discrete | numeric | Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :                        |
| V2501 | R803A  | Jumlah masjid  | contin   | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : a. Masjid : ..... unit                                    |
| V2502 | R803B  | Jumlah surau/langgar   | contin   | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : b. surau/langgar: ..... unit                              |
| V2503 | R803C  | Jumlah gereja kristen  | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : c. gereja kristen : ..... unit                            |
| V2504 | R803D  | Jumlah gereja katolik  | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : d. gereja katolik: ..... unit                             |
| V2505 | R803E  | Jumlah kapel   | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : e. kapel : ..... unit                                     |
| V2506 | R803F  | Jumlah pura  | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : f. Pura : ..... unit                                      |
| V2507 | R803G  | Jumlah vihara  | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : g. Vihara : ..... unit                                    |
| V2508 | R803H  | Jumlah klenteng  | discrete | numeric | Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan : h. Klenteng : ..... unit                                  |
| V2509 | R804A1 | Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis                                | discrete | numeric | Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :  |
| V2510 | R804B1 | Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa           | discrete | numeric | Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa                         |
| V2511 | R805A  | Banyaknya penyandang cacat tunanetra (buta)  | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunanetra (buta)  |
| V2512 | R805B  | Banyaknya penyandang cacat tunarungu (tuli)  | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunarungu (tuli)  |



| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2513 | R805C    | Banyaknya penyandang cacat tunawicara (bisu)  | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunawicara (bisu)  |
| V2514 | R805D    | Banyaknya penyandang cacat tunarungu-wicara (tuli-bisu)   | discrete | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunarungu-wicara (tuli-bisu)   |
| V2515 | R805E    | Banyaknya penyandang cacat tunadaksa (cacat tubuh/fisik)  | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunadaksa (cacat tubuh/fisik)  |
| V2516 | R805F    | Banyaknya penyandang cacat tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)   | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)   |
| V2517 | R805G    | Banyaknya penyandang cacat tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial) | discrete | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunalaras (cacat eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)                                   |
| V2518 | R805H    | Banyaknya penyandang cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter                | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat : eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter  |
| V2519 | R805I    | Banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental)   | contin   | numeric | Perkiraan banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu-tuli, cacat tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)                           |
| V2520 | R806     | Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan  | contin   | numeric | Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan : ..... orang  |
| V2521 | R807A    | Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan   | discrete | numeric | Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan :   |
| V2522 | R807B    | Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014   | discrete | numeric | Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 :   |
| V2523 | R901     | Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar | discrete | numeric | Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya : lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll) |
| V2524 | R902A1   | Keberadaan bioskop yang masih berfungsi   | discrete | numeric | Keberadaan bioskop yang masih berfungsi :   |
| V2525 | R902A2   | Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat   | contin   | numeric | Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat : ..... km.   |
| V2526 | R902B1   | Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi   | discrete | numeric | Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :   |
| V2527 | R902B2   | Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat                             | contin   | numeric | Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ..... km.   |
| V2528 | R903A_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola  | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola  |
| V2529 | R903A_K3 | Kelompok kegiatan: sepak bola   | discrete | numeric | Kelompok kegiatan: sepak bola   |
| V2530 | R903B_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: bola voli   | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: bola voli   |
| V2531 | R903B_K3 | Kelompok kegiatan: bola voli  | discrete | numeric | Kelompok kegiatan: bola voli  |
| V2532 | R903C_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: bulu tangkis  | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: bulu tangkis  |
| V2533 | R903C_K3 | Kelompok kegiatan: bulu tangkis   | discrete | numeric | Kelompok kegiatan: bulu tangkis   |
| V2534 | R903D_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: bola basket   | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: bola basket   |
| V2535 | R903D_K3 | Kelompok kegiatan: bola basket  | discrete | numeric | Kelompok kegiatan: bola basket  |
| V2536 | R903E_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: tenis lapangan  | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: tenis lapangan  |
| V2537 | R903E_K3 | Kelompok kegiatan: tenis lapangan   | discrete | numeric | Kelompok kegiatan: tenis lapangan   |
| V2538 | R903F_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja  | discrete | numeric | Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja  |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2539 | R903F_K3 | Kelompok kegiatan: tenis meja  | discrete | numeric   | Kelompok kegiatan: tenis meja  |
| V2540 | R903G_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: futsal   | discrete | numeric   | Fasilitas/lapangan olah raga: futsal   |
| V2541 | R903G_K3 | Kelompok kegiatan: futsal  | discrete | numeric   | Kelompok kegiatan: futsal  |
| V2542 | R903H_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: renang   | discrete | numeric   | Fasilitas/lapangan olah raga: renang   |
| V2543 | R903H_K3 | Kelompok kegiatan: renang  | discrete | numeric   | Kelompok kegiatan: renang  |
| V2544 | R903I_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: bela diri (pencak silat, karate, dll.)                   | discrete | numeric   | Fasilitas/lapangan olah raga: bela diri (pencak silat, karate, dll.)                   |
| V2545 | R903I_K3 | Kelompok kegiatan: bela diri (pencak silat, karate, dll.)                              | discrete | numeric   | Kelompok kegiatan: bela diri (pencak silat, karate, dll.)                              |
| V2546 | R903J_K2 | Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard  | discrete | numeric   | Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard  |
| V2547 | R903J_K3 | Kelompok kegiatan: bilyard   | discrete | numeric   | Kelompok kegiatan: bilyard   |
| V2548 | R904     | Keberadaan pusat kebugaran (fitness center)  | discrete | numeric   | Keberadaan pusat kebugaran (fitness center)  |
| V2549 | R1001A   | Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui   | discrete | numeric   | Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :                                       |
| V2550 | R1001B1  | Jenis permukaan jalan yang terluas   | discrete | numeric   | Jenis permukaan jalan yang terluas:  |
| V2551 | R1001B2  | Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih                               | discrete | numeric   | Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :                             |
| V2552 | R1001C1  | Keberadaan angkutan umum :   | discrete | numeric   | Keberadaan angkutan umum yang melewati desa/kelurahan ::                               |
| V2553 | R1001C2  | Operasional angkutan umum yang utama   | discrete | numeric   | Operasional angkutan umum yang utama   |
| V2554 | R1001C3  | Jam operasi angkutan umum yang utama   | discrete | numeric   | Jam operasi angkutan umum yang utama :   |
| V2555 | R1002AK2 | Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                             | contin   | numeric   | Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                             |
| V2556 | R1002AK3 | Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                             | contin   | numeric   | Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                       |
| V2557 | R1002AK4 | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat            | discrete | numeric   | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat            |
| V2558 | R1002AK5 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                      | discrete | character | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                      |
| V2559 | R1002AK6 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat           | discrete | character | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat           |
| V2560 | R1002AK7 | Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat                       | contin   | numeric   | Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat          |
| V2561 | R1002BK2 | Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota                   | contin   | numeric   | Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota              |
| V2562 | R1002BK3 | Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota                   | contin   | numeric   | Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota             |
| V2563 | R1002BK4 | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota  | discrete | numeric   | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota  |
| V2564 | R1002BK5 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota            | discrete | character | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota            |
| V2565 | R1002BK6 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota | discrete | character | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota |
| V2566 | R1002BK7 | Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota             | contin   | numeric   | Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota             |
| V2567 | R1002CK2 | Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat               | contin   | numeric   | Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat          |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|--|----------|-----------|---|
| V2568 | R1002CK3 | Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat                             | contin   | numeric   | Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat                        |
| V2569 | R1002CK4 | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat            | discrete | numeric   | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat             |
| V2570 | R1002CK5 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat                      | discrete | character | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat                       |
| V2571 | R1002CK6 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat           | discrete | character | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat            |
| V2572 | R1002CK7 | Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat                       | contin   | numeric   | Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat           |
| V2573 | R1002DK2 | Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat                   | contin   | numeric   | Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat               |
| V2574 | R1002DK3 | Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat                   | contin   | numeric   | Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat              |
| V2575 | R1002DK4 | Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat  | discrete | numeric   |   |
| V2576 | R1002DK5 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat            | discrete | character | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat             |
| V2577 | R1002DK6 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat | discrete | character | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat  |
| V2578 | R1002DK7 | Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat             | contin   | numeric   | Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat |
| V2579 | R1003A   | Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel  | discrete | numeric   | Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel   |
| V2580 | R1003B   | Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel  | contin   | numeric   | Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel ..... keluarga  |
| V2581 | R1004A   | Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi  | discrete | numeric   | Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi :   |
| V2582 | R1004B   | Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi   | discrete | numeric   | Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi :  |
| V2583 | R1005A   | Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler                                | discrete | numeric   | Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler :                               |
| V2584 | R1005B   | Sinyal telepon seluler/handphone   | discrete | numeric   | Sinyal telepon seluler/handphone :  |
| V2585 | R1006    | Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel   | discrete | numeric   | Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel  |
| V2586 | R1007A   | Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah   | discrete | numeric   | Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah :  |
| V2587 | R1007B   | Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan :   |
| V2588 | R1008A   | Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos   | discrete | numeric   | Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos :  |
| V2589 | R1008B   | Keberadaan pelayanan pos keliling  | discrete | numeric   | Keberadaan pelayanan pos keliling :   |
| V2590 | R1008C   | Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta                              | discrete | numeric   | Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta :                             |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|---------|---|
| V2591 | R1009AK2 | Program/siaran televisi : TVRI  | discrete | numeric | Program/siaran televisi : TVRI  |
| V2592 | R1009AK3 | Jika program/siaran televisi TVRI dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?                 | discrete | numeric | Jika program/siaran televisi TVRI dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?                 |
| V2593 | R1009BK2 | Program/siaran televisi: TVRI daerah  | discrete | numeric | Program/siaran televisi: TVRI daerah  |
| V2594 | R1009BK3 | Jika program/siaran televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?          | discrete | numeric | Jika program/siaran televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?          |
| V2595 | R1009CK2 | Program/siaran televisi: TV swasta  | discrete | numeric | Program/siaran televisi: TV swasta  |
| V2596 | R1009CK3 | Jika program/siaran televisi TV swasta dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?            | discrete | numeric | Jika program/siaran televisi TV swasta dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?            |
| V2597 | R1009DK2 | Program/siaran televisi: TV luar negeri   | discrete | numeric | Program/siaran televisi: TV luar negeri   |
| V2598 | R1009DK3 | Jika program/siaran televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?       | discrete | numeric | Jika program/siaran televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?       |
| V2599 | R1103AK4 | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah        | discrete | numeric | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah        |
| V2600 | R1103AK5 | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah        | contin   | numeric | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah        |
| V2601 | R1103AK6 | Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian                        | discrete | numeric | Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian                        |
| V2602 | R1103AK7 | Persentase penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian                        | contin   | numeric | Persentase penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian                        |
| V2603 | R1103BK2 | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian nonsawah menjadi lahan pertanian sawah  | discrete | numeric | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian nonsawah menjadi lahan pertanian sawah  |
| V2604 | R1103BK3 | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan pertanian sawah | contin   | numeric | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan pertanian sawah |
| V2605 | R1103BK6 | Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian              | discrete | numeric | Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian              |
| V2606 | R1103BK7 | Persentase penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian              | contin   | numeric | Persentase penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian              |
| V2607 | R1103CK2 | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah        | discrete | numeric | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah        |
| V2608 | R1103CK3 | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah        | contin   | numeric | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah        |
| V2609 | R1103CK4 | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah     | discrete | numeric | Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah     |
| V2610 | R1103CK5 | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah     | contin   | numeric | Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah     |

**Podes2014\_desa\_d3**

|              |  |
|--------------|--|
| Isi          | Datasets Podes2014_desa_d3 berisi tentang: - Blok XII : Ekonomi - Blok XIII : Keamanan - Blok XIV : Program Pemberdayaan Masyarakat - Blok XV : Otonomi - Blok XIV : Keterangan Aparatur Pemerintah Desa/kelurahan |
| Kasus        | 1000   |
| Variabel     | 179  |
| Struktur     | Tipe:<br>Kunci: ()   |
| Versi        |  |
| Penghasil    |  |
| Missing Data |  |

**Variabel**

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|-----------|---|
| V2611 | LEVEL_WI | LEVEL-WIL   | discrete | numeric   | LEVEL-WIL   |
| V2612 | R101     | Kode Provinsi   | contin   | numeric   | Kode Provinsi   |
| V2613 | R101N    | Nama Provinsi   | discrete | character | Nama Provinsi   |
| V2614 | R102     | Kode Kabupaten/Kota   | discrete | character | Kode Kabupaten/Kota   |
| V2615 | R102N    | Nama Kabupaten/Kota   | discrete | character | Nama Kabupaten/Kota   |
| V2616 | R103     | Kode Kecamatan  | discrete | character | Kode Kecamatan  |
| V2617 | R103N    | Nama Kecamatan  | discrete | character | Nama Kecamatan  |
| V2618 | R104     | Kode Desa/Kelurahan   | discrete | character | Kode Desa/Kelurahan   |
| V2619 | R104N    | Nama Desa/Kelurahan   | discrete | character | Nama Desa/Kelurahan   |
| V2620 | R1201A   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)  | discrete | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)  |
| V2621 | R1201B   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kayu (meubel, dll.)  | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kayu (meubel, dll.)  |
| V2622 | R1201C   | Jumlah industri mikro dan kecil dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)                       | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)                       |
| V2623 | R1201D   | Jumlah industri mikro dan kecil anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.) | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.) |
| V2624 | R1201E   | Jumlah industri mikro dan kecil gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)                       | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)                       |
| V2625 | R1201F   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)   | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)   |
| V2626 | R1201G   | Jumlah industri mikro dan kecil makanan dan minuman   | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil makanan dan minuman   |
| V2627 | R1201H   | Jumlah industri mikro dan kecil lainnya   | contin   | numeric   | Jumlah industri mikro dan kecil lainnya ..... (tuliskan)  |
| V2628 | R1202A   | Keberadaan kelompok pertokoan   | discrete | numeric   | Keberadaan kelompok pertokoan :   |
| V2629 | R1202B   | Jika tidak ada kelompok pertokoan, perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat   | contin   | numeric   | Jika tidak ada kelompok pertokoan, perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat : ..... km                                    |
| V2630 | R1203A   | Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah  | discrete | numeric   | Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah :  |

| ID    | Nama   | Label   | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|--------|---|----------|---------|--|
| V2631 | R1203B | Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling)   | discrete | numeric | Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling):   |
| V2632 | R1204A | Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)  | discrete | numeric | Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) : ..... lokasi  |
| V2633 | R1204B | Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)  | discrete | numeric | Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) : ..... lokasi  |
| V2634 | R1204C | Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat                     | contin   | numeric | Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat : ..... km                       |
| V2635 | R1205  | Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)  | discrete | numeric | Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.) : .....lokasi   |
| V2636 | R1206  | Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m2                         | contin   | numeric | Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m2 : ..... unit                         |
| V2637 | R1207  | Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) | contin   | numeric | Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : ..... unit |
| V2638 | R1208  | Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)                                      | contin   | numeric | Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) : ..... unit                                      |
| V2639 | R1209  | Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)  | contin   | numeric | Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)   |
| V2640 | R1210  | Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)   | discrete | numeric | Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : ..... unit   |
| V2641 | R1211  | Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan)                                     | contin   | numeric | Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan) : ..... unit                                     |
| V2642 | R1212A | Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif/beroperasi   | discrete | numeric | Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit   |
| V2643 | R1212B | Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi  | discrete | numeric | Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit  |
| V2644 | R1212C | Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi  | discrete | numeric | Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit  |
| V2645 | R1212D | Jumlah koperasi lainnya   | contin   | numeric | Jumlah koperasi lainnya..... (misalnya koperasi : pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll)  |
| V2646 | R1213A | Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik KUD  | discrete | numeric | Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian :Milik KUD :  |
| V2647 | R1213B | Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik Non-KUD  | discrete | numeric | Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian : Milik Non-KUD :   |
| V2648 | R1214A | Fasilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir  | discrete | numeric | Fasilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :   |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2649 | R1214B   | Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir            | discrete | numeric   | Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :          |
| V2650 | R1214C   | Fasilitas kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir                                | discrete | numeric   | Fasilitas kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :                              |
| V2651 | R1215AK2 | Keberadaan Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan                      | discrete | numeric   | Keberadaan Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan                      |
| V2652 | R1215AK3 | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan | discrete | numeric   | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan |
| V2653 | R1215BK2 | Keberadaan Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan                            | discrete | numeric   | Keberadaan Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan                            |
| V2654 | R1215BK3 | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan       | discrete | numeric   | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan       |
| V2655 | R1215CK2 | Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan   | discrete | numeric   | Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan   |
| V2656 | R1215CK3 | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan                                      | discrete | numeric   | Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan                                      |
| V2657 | R1301A   | Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir  | discrete | numeric   | Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir:   |
| V2658 | R1301B12 | Perkelahian massal antar kelompok masyarakat   | discrete | numeric   | Jumlah kejadian perkelahian massal antar kelompok masyarakat   |
| V2659 | R1301B13 | Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat   | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat   |
| V2660 | R1301B14 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat   | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat   |
| V2661 | R1301B15 | Penyebab perkelahian massal antar kelompok masyarakat  | discrete | character | Penyebab perkelahian massal antar kelompok masyarakat  |
| V2662 | R1301B22 | Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  |
| V2663 | R1301B23 | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  |
| V2664 | R1301B24 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan  |
| V2665 | R1301B25 | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan   | discrete | character | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan   |
| V2666 | R1301B32 | Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  | discrete | numeric   | Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  |
| V2667 | R1301B33 | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  |
| V2668 | R1301B34 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan  |
| V2669 | R1301B35 | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan   | discrete | character | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan   |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2670 | R1301B42 | Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  | discrete | numeric   | Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  |
| V2671 | R1301B43 | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  |
| V2672 | R1301B44 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah  |
| V2673 | R1301B45 | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah   | discrete | character | Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah   |
| V2674 | R1301B52 | Perkelahian massal pelajar/mahasiswa   | discrete | numeric   | Jumlah kejadian perkelahian massal pelajar/mahasiswa   |
| V2675 | R1301B53 | Korban meninggal akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa   | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa   |
| V2676 | R1301B54 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa   | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa   |
| V2677 | R1301B55 | Penyebab perkelahian massal pelajar/mahasiswa  | discrete | character | Penyebab perkelahian massal pelajar/mahasiswa  |
| V2678 | R1301B62 | Perkelahian massal antar suku  | discrete | numeric   | Jumlah kejadian: perkelahian massal antar suku   |
| V2679 | R1301B63 | Korban meninggal akibat perkelahian massal antar suku  | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal antar suku  |
| V2680 | R1301B64 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar suku  | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar suku  |
| V2681 | R1301B65 | Penyebab perkelahian massal antar suku   | discrete | character | Penyebab perkelahian massal antar suku   |
| V2682 | R1301B72 | Perkelahian massal lainnya   | discrete | numeric   | Jumlah kejadian: perkelahian massal lainnya ..... (tuliskan)   |
| V2683 | R1301B73 | Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya   | discrete | numeric   | Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya   |
| V2684 | R1301B74 | Korban luka-luka akibat perkelahian massal lainnya   | discrete | numeric   | Korban luka-luka akibat perkelahian massal lainnya   |
| V2685 | R1301B75 | Penyebab perkelahian massal lainnya  | discrete | character | Penyebab perkelahian massal lainnya  |
| V2686 | R1302A   | Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/didamaikan?                             | discrete | numeric   | Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/didamaikan?                             |
| V2687 | R1302B   | Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal   | discrete | character | Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :   |
| V2688 | R1303A13 | Kejadian tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   | discrete | numeric   | Kejadian tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   |
| V2689 | R1303A14 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                  | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                  |
| V2690 | R1303A23 | Kejadian tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                                  | discrete | numeric   | Kejadian tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                                  |
| V2691 | R1303A24 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir |
| V2692 | R1303A33 | Kejadian tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  | discrete | numeric   | Kejadian tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  |



| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|-----------|---|
| V2693 | R1303A34 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                    | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                    |
| V2694 | R1303A43 | Kejadian tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   | discrete | numeric   | Kejadian tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   |
| V2695 | R1303A44 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                            | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                            |
| V2696 | R1303A53 | Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   | discrete | numeric   | Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   |
| V2697 | R1303A54 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                              | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                              |
| V2698 | R1303A63 | Kejadian tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                                  | discrete | numeric   | Kejadian tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                                  |
| V2699 | R1303A64 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir |
| V2700 | R1303A73 | Kejadian tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   | discrete | numeric   | Kejadian tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   |
| V2701 | R1303A74 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir        | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir        |
| V2702 | R1303A83 | Kejadian tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  | discrete | numeric   | Kejadian tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  |
| V2703 | R1303A84 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                               | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                               |
| V2704 | R1303A93 | Kejadian tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   | discrete | numeric   | Kejadian tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir   |
| V2705 | R1303A94 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                              | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                              |
| V2706 | R1303AX3 | Kejadian tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  | discrete | numeric   | Kejadian tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir  |
| V2707 | R1303AX4 | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir         | discrete | numeric   | Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir         |
| V2708 | R1303B   | Tindak kejahatan yang paling sering terjadi   | discrete | character | Dari berbagai kejadian tindak kejahatan, tindak kejahatan yang paling sering terjadi :  |
| V2709 | R1304A   | Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan  | discrete | numeric   | Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan  |
| V2710 | R1304B   | Pembentukan/pengaturan regu keamanan  | discrete | numeric   | Pembentukan/pengaturan regu keamanan:   |
| V2711 | R1304C   | Penambahan jumlah anggota hansip/linmas   | discrete | numeric   | Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:  |
| V2712 | R1304D   | Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan   | discrete | numeric   | Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:  |
| V2713 | R1304E   | Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga   | discrete | numeric   | Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:  |

| ID    | Nama     | Label   | Tipe     | Format    | Pertanyaan  |
|-------|----------|---|----------|-----------|---|
| V2714 | R1305    | Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan  | contin   | numeric   | Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan ..... orang  |
| V2715 | R1306A   | Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi)  | discrete | numeric   | Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :  |
| V2716 | R1306B1  | Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat   | contin   | numeric   | Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat : ..... km  |
| V2717 | R1306B2  | Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat   | discrete | numeric   | Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :   |
| V2718 | R1307    | Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir                                       | discrete | numeric   | Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir : ..... orang                         |
| V2719 | R1308A   | Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :  |
| V2720 | R1308B   | Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :  |
| V2721 | R1309    | Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan  | discrete | numeric   | Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :  |
| V2722 | R1401A12 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)  | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)  |
| V2723 | R1401A13 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                                    | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                                    |
| V2724 | R1401A14 | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                                      | discrete | character | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                                      |
| V2725 | R1401A15 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                      | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)                      |
| V2726 | R1401A22 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)                           | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)                           |
| V2727 | R1401A23 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)               | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)               |
| V2728 | R1401A24 | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)                 | discrete | character | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)                 |
| V2729 | R1401A25 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) |
| V2730 | R1401A32 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)              | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)              |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2731 | R1401A33 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)   | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)   |
| V2732 | R1401A34 | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)   | discrete | character | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)   |
| V2733 | R1401A35 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)                             | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)                             |
| V2734 | R1401A42 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)                           | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)                           |
| V2735 | R1401A43 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)               | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)               |
| V2736 | R1401A44 | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)                 | discrete | character | Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)                 |
| V2737 | R1401A45 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) |
| V2738 | R1401B12 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian  | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian  |
| V2739 | R1401B13 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian                                  | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian                                  |
| V2740 | R1401B15 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian                    | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian                    |
| V2741 | R1401B22 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian   | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian   |
| V2742 | R1401B23 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian                               | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian                               |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format    | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|-----------|--|
| V2743 | R1401B25 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian       | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian       |
| V2744 | R1401B32 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)                                | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)                                |
| V2745 | R1401B33 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)                    | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)                    |
| V2746 | R1401B35 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)      | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)      |
| V2747 | R1401C12 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi   | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi   |
| V2748 | R1401C13 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi                               | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi                               |
| V2749 | R1401C15 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi                 | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi                 |
| V2750 | R1401C22 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi                           | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi                           |
| V2751 | R1401C23 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi               | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi               |
| V2752 | R1401C25 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi |
| V2753 | R1401C32 | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan                                 | discrete | numeric   | Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan                                 |
| V2754 | R1401C33 | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan                     | discrete | numeric   | Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan                     |
| V2755 | R1401C35 | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan       | discrete | character | Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan       |
| V2756 | R1501AK2 | Pendapatan Asli Desa   | discrete | numeric   | Bentuk pendapatan Asli Desa :  |

| ID    | Nama     | Label  | Tipe     | Format  | Pertanyaan   |
|-------|----------|--|----------|---------|--|
| V2757 | R1501AK3 | Nilai Pendapatan Asli Desa   | contin   | numeric | Nilai (juaan rupiah) Pendapatan Asli Desa :  |
| V2758 | R1501BK2 | Alokasi Dana Desa (ADD)  | discrete | numeric | Alokasi Dana Desa (ADD)  |
| V2759 | R1501BK3 | Nilai Alokasi Dana Desa (ADD)  | contin   | numeric | Nilai Alokasi Dana Desa (ADD)  |
| V2760 | R1501C12 | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota  | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota  |
| V2761 | R1501C13 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota  | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota  |
| V2762 | R1501C22 | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi  | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi  |
| V2763 | R1501C23 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi  | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi  |
| V2764 | R1501C32 | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat   | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat   |
| V2765 | R1501C33 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat   | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat   |
| V2766 | R1501C42 | Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri  | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri  |
| V2767 | R1501C43 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri  | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri  |
| V2768 | R1501C52 | Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta   | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta   |
| V2769 | R1501C53 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta   | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta   |
| V2770 | R1501C62 | Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya  | discrete | numeric | Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya  |
| V2771 | R1501C63 | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya  | contin   | numeric | Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya ..... (tuliskan)   |
| V2772 | R1502A   | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)                                    | contin   | numeric | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.) dalam jutaan rupiah                                    |
| V2773 | R1502B   | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)      | contin   | numeric | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.) dalam jutaan rupiah      |
| V2774 | R1502C   | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.) | contin   | numeric | Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.) dalam jutaan rupiah |
| V2775 | R1503A   | Keberadaan aset desa: tanah kas desa/ulayat  | discrete | numeric | Keberadaan aset desa: tanah kas desa/ulayat  |
| V2776 | R1503B   | Keberadaan aset desa: bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)                                     | discrete | numeric | Keberadaan aset desa: bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)   |
| V2777 | R1503C   | Keberadaan aset desa: pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)              | discrete | numeric | Keberadaan aset desa: pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)                                  |
| V2778 | R1503D   | Keberadaan aset desa lainnya   | discrete | numeric | Keberadaan aset desa lainnya ..... (tambatan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll)   |
| V2779 | R1601AK2 | Keberadaan kepala desa/lurah   | discrete | numeric | Keberadaan kepala desa/lurah   |
| V2780 | R1601AK3 | Umur kepala desa/lurah   | contin   | numeric | Umur kepala desa/lurah   |
| V2781 | R1601AK4 | Jenis kelamin kepala desa/lurah  | discrete | numeric | Jenis kelamin kepala desa/lurah  |
| V2782 | R1601AK5 | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah   | discrete | numeric | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah   |
| V2783 | R1601BK2 | Keberadaan sekretaris desa/sekretaris kelurahan  | discrete | numeric | Keberadaan sekretaris desa/sekretaris kelurahan  |
| V2784 | R1601BK3 | Umur sekretaris desa/sekretaris kelurahan  | contin   | numeric | Umur sekretaris desa/sekretaris kelurahan  |

| <b>ID</b> | <b>Nama</b> | <b>Label</b>  | <b>Tipe</b> | <b>Format</b> | <b>Pertanyaan</b>   |
|-----------|-------------|---|-------------|---------------|---|
| V2785     | R1601BK4    | Jenis kelamin sekretaris desa/sekretaris kelurahan                        | discrete    | numeric       | Jenis kelamin sekretaris desa/sekretaris kelurahan                        |
| V2786     | R1601BK5    | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan | discrete    | numeric       | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan |
| V2787     | R1601CK2    | Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll)                              | discrete    | numeric       | Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll)                              |
| V2788     | R1601DK2    | Keberadaan pelaksana kewilayahan (kadus dll.)                             | discrete    | numeric       | Keberadaan pelaksana kewilayahan (kadus dll.)                             |
| V2789     | R1602       | Jumlah aparat desa/kelurahan  | contin      | numeric       | Jumlah aparat desa/kelurahan : ..... unit                                 |



**LEVEL-WIL (LEVEL\_WI)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

LEVEL-WIL

**Kode Provinsi (R101)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Provinsi

**Nama Provinsi (R101N)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 25

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota (R102)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kabupaten/Kota

**Nama Kabupaten/Kota (R102N)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 26

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kabupaten/Kota



**Kode Kecamatan (R103)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kecamatan

**Nama Kecamatan (R103N)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 24

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kecamatan

**Kode Desa/Kelurahan (R104)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Desa/Kelurahan

**Nama Desa/Kelurahan (R104N)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 23

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Desa/Kelurahan

**Status pemerintahan (R301)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-5

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Status pemerintahan

## **Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan (R302)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan

## **Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota (R303)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota

## **Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (R304A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan

## **Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BAK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 46

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

## **Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BAK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BAK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-9

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BAK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-120

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 1 (terkecil) - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BBK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 16

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BBK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BBK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-39

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 2 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BCK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## **Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BCK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

### **Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BCK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-7

#### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

#### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

### **Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BCK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-13

#### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

#### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 3 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

### **Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BDK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

#### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

#### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

### **Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BDK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

#### **Gambaran**

## Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BDK3)

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) (R304BDK4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Deskripsi

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tingkat 4 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil)

## Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak (R305A1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-6

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau

## Topografi wilayah desa/kelurahan (R305B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Topografi wilayah desa/kelurahan :

**Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah (R306A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah :

**Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut (R307A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut :

**Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) (R307B1A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

- a. Pemanfaatan laut adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat memanfaatkan laut (baik warga Nagari setempat maupun warga Nagari lain.
- b. Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscus) maupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapun

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)

**Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) (R307B1B)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

## Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) (R307B1B)

File: Podes2014\_desa\_d1

- a. Pemanfaatan laut adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat memanfaatkan laut (baik warga Nagari setempat maupun warga Nagari lain.
- b. Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) maupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapu

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)

## Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam (R307B1C)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

- a. Pemanfaatan laut adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat memanfaatkan laut (baik warga Nagari setempat maupun warga Nagari lain.
- b. Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) maupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapu

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam

## Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari (R307B1D)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

- a. Pemanfaatan laut adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat memanfaatkan laut (baik warga Nagari setempat maupun warga Nagari lain.
- b. Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) maupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapu

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari

## Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum (R307B1E)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran



## Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum (R307B1E)

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

- Pemanfaatan laut adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat memanfaatkan laut (baik warga Nagari setempat maupun warga Nagari lain).
- Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscus) maupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapun

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum

## Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R307B2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Hutan mangrove (sering disebut dengan hutan bakau) adalah hutan yang tumbuh di daerah perairan, muara sungai, daerah pasang surut atau tepi laut. Komunitas tumbuhannya bertoleransi dengan garam. Tumbuhan yang sering tumbuh di hutan mangrove antara lain: bakau, api-api, pedada, tanjang, dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan

## Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan (R308A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan :

## Fungsi hutan (R308B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fungsi hutan :

## Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? (R403A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

TKI adalah setiap WNI yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus sebagai WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah warga Desa/Kelurahan ini yang sedang bekerja di luar negeri. TKI yang belum berangkat ke luar negeri dan masih tinggal di tempat penampungan PJTKI dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah, maka masih belum dihitung sebagai TKI.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri?

## Jumlah TKI laki-laki (R403B1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-581

### Deskripsi

TKI adalah setiap WNI yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus sebagai WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah warga Desa/Kelurahan ini yang sedang bekerja di luar negeri. TKI yang belum berangkat ke luar negeri dan masih tinggal di tempat penampungan PJTKI dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah, maka masih belum dihitung sebagai TKI.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TKI laki-laki

## Jumlah TKI perempuan (R403B2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-379

### Deskripsi

TKI adalah setiap WNI yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus sebagai WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah warga Desa/Kelurahan ini yang sedang bekerja di luar negeri. TKI yang belum berangkat ke luar negeri dan masih tinggal di tempat penampungan PJTKI dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah, maka masih belum dihitung sebagai TKI.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TKI perempuan

## **Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan (R403C)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

TKI adalah setiap WNI yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus sebagai WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah warga Desa/Kelurahan ini yang sedang bekerja di luar negeri. TKI yang belum berangkat ke luar negeri dan masih tinggal di tempat penampungan PJTKI dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah, maka masih belum dihitung sebagai TKI.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan

## **Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R404A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### **Deskripsi**

## Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R404A)

File: Podes2014\_desa\_d1

- a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha dimana sebagian besar penduduk Desa/Kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan.
- b. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
- c. Pertambangan dan penggalian, misalnya pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- d. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
1. Industri makanan, minuman dan tembakau;
  2. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
  3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
  4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
  5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
  6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  7. Industri logam dasar;
  8. Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
  9. Industri pengolahan lainnya.
- Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- e. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- f.1. Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, tercakup sebagai kegiatan transportasi.
2. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
3. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
- g. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- h. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan lain-lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :

## Jenis komoditi/sub sektor (R404B1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8

### Deskripsi

## Jenis komoditi/sub sektor (R404B1)

File: Podes2014\_desa\_d1

Jenis komoditi/sub sektor pertanian meliputi:

1. Tanaman pangan adalah kegiatan pertanian tanaman padi dan palawija. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan lain-lain.
2. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
3. Perkebunan adalah kegiatan pertanian tanaman perkebunan meliputi tanaman perkebunan semusim seperti kapas, tebu, tembakau, maupun tanaman perkebunan tahunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk, dan lain-lain.
4. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
5. Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscus) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apapun.
6. Perikanan budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.
7. Kehutanan adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan margasatwa.
8. Jasa pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk mengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis komoditi/sub sektor :

## Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa (R404B2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa

## Jumlah keluarga pengguna listrik PLN (R501A1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-8400

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN, ditandai dengan bukti tagihan (rekening) yang berasal dari PLN.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN : ..... keluarga

## Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN (R501A2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1500

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik yang ditandai dengan bukti tagihan selain dari tagihan PLN.

Listrik non PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh Pemerintah Daerah, listrik swadaya masyarakat, termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN : ..... keluarga

## Jumlah keluarga tanpa listrik (R501B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-802

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga tanpa listrik : ..... keluarga

## Penerangan di jalan utama desa/kelurahan (R502A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jalan utama adalah jalan yang dianggap oleh penduduk Desa/Kelurahan setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju Kantor Camat terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penerangan di jalan utama desa/kelurahan :

## Jenis penerangan (R502B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Jenis penerangan (R502B)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Jenis penerangan

**Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga (R503)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2-5

**Deskripsi**

1. Gas kota adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
2. Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :

**Tempat buang air besar sebagian besar keluarga (R504)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

- a. Jamban adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak.
- b. Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
- c. Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
- d. Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga Desa/Kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.
- e. Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :

**Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (R505A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-5

**Deskripsi**

## Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (R505A)

File: Podes2014\_desa\_d1

- a. Tempat sampah adalah tempat/wadah yang digunakan untuk menampung sampah yang berlokasi di sekitar halaman atau pagar bangunan dan terbuat dari tembok atau drum atau ember atau lubang besar dan sejenisnya, baik tertutup maupun terbuka.
- b. Tempat sampah, kemudian diangkut jika sampah ditampung sementara dalam wadah. tempat sampah yang kemudian sampah tersebut diangkut ke TPS atau langsung ke TPA.
- c. Dalam lubang/dibakar jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah, atau sampah tersebut dibakar.
- d. Drainase (got/selokan): jika sampah dibuang ke dalam saluran got/selokan yang pada dasarnya berfungsi sebagai saluran air.
- e. Lainnya, misalnya sampah dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :

## Tempat penampungan sampah sementara (TPS) (R505B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di Desa/Kelurahan sebelum diangkut ke Tempat Penampungan Akhir (TPA).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat penampungan sampah sementara (TPS) :

## Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga (R506)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-5

### Deskripsi

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal; pasar; pertokoan; perkantoran; pabrik dsb.) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu). Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada saluran pembuangan limbah. Bila ada saluran pembuangan, bagaimana keadaannya? Apakah mengalir dengan lancar, mengalir tidak lancar (karena berbagai sebab), atau tergenang (tidak mengalir sama sekali, berkurang hanya karena meresap ke dalam tanah).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :

## Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga (R507A)

File: Podes2014\_desa\_d1



## Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga (R507A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-9

### Deskripsi

1. Air kemasan bermerk adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter atau 1 galon/19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya Aqua, Ades dan lain-lain.
2. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan atau penyehatan yang didistribusikan melalui pengisian ulang ke botol/galon yang telah kosong.
3. Leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan seperti dari perusahaan air minum, baik pemerintah maupun swasta seperti PAM, PDAM, PALYJA, Thames PAM JAYA, dan lain-lain.
4. Pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek/bor).
5. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
6. Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
7. Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya. Mata air terlindung adalah bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai untuk mandi, mencuci, atau lainnya.
8. Mata air tak terlindung adalah mata air yang tidak terlindung dari air bekas pakai untuk mandi, mencuci, atau lainnya.
9. Air sungai adalah air yang bersumber dari sungai.
10. Air hujan adalah air yang berasal dari air hujan baik berupa air hujan yang ditampung yang langsung digunakan maupun air hujan yang ditampung kemudian dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa.
11. Lainnya adalah jenis sumber air minum yang tidak termasuk kategori di atas, misalnya air danau/waduk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga :

## Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga (R507B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8

### Deskripsi

1. PAM/PDAM adalah sumber air yang diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik yang dikelola Pemerintah maupun swasta.
2. Pompa listrik/tangan adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
3. Sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol. Air sumur dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu air sumur terlindung dan tidak terlindung.
4. Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.
5. Sungai/danau/kolam adalah air yang bersumber dari sungai/danau/kolam.
6. Air hujan adalah yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :

**Keberadaan sungai (R508AK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sungai adalah aliran air yang besar dan tetap tempatnya atau tempat yang dilalui alur secara tetap, termasuk sungai/anak sungai yang terbentuk secara alamiah (tidak termasuk kanal, saluran irigasi, dan sodetan).

Sungai yang melintasi desa/kelurahan adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/ kelurahan termasuk nagari, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan/nagari.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk,situ/bendungan :

**Keberadaan saluran irigasi (R508AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sungai adalah aliran air yang besar dan tetap tempatnya atau tempat yang dilalui alur secara tetap, termasuk sungai/anak sungai yang terbentuk secara alamiah (tidak termasuk kanal, saluran irigasi, dan sodetan).

Sungai yang melintasi desa/kelurahan adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/ kelurahan termasuk nagari, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan/nagari.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan saluran irigasi

**Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan (R508AK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Danau adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.

Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.

Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dsb.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan

**Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci (R508B1K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

## Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci (R508B1K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan sungai untuk: mandi/cuci

## Penggunaan saluran irigasi untuk: mandi/cuci (R508B1K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan saluran irigasi untuk: mandi/cuci

## Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: mandi/cuci (R508B1K4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: mandi/cuci

## Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak (R508B2K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

## **Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak (R508B2K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Deskripsi**

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan sungai untuk: sumber air minum/memasak

## **Penggunaan saluran irigasi untuk: sumber air minum/memasak (R508B2K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan saluran irigasi untuk: sumber air minum/memasak

## **Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: sumber air minum/memasak (R508B2K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: sumber air minum/memasak

## **Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian (R508B3K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

## **Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian (R508B3K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan sungai untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian

## **Penggunaan saluran irigasi untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian (R508B3K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan saluran irigasi untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian

## **Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian (R508B3K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pengairan/irigasi lahan pertanian

## **Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial) (R508B4K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial) (R508B4K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan sungai untuk: pariwisata (komersial)

## Penggunaan saluran irigasi untuk: pariwisata (komersial) (R508B4K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan saluran irigasi untuk: pariwisata (komersial)

## Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pariwisata (komersial) (R508B4K4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pariwisata (komersial)

## Penggunaan sungai untuk: perikanan (R508B5K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penggunaan sungai untuk: perikanan

**Penggunaan saluran irigasi untuk: perikanan (R508B5K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan saluran irigasi untuk: perikanan

**Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: perikanan (R508B5K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: perikanan

**Penggunaan sungai untuk: transportasi (R508B6K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, air minum, bahan baku air minum (PDAM, proses pengolahan air minum), irigasi, untuk industri/pabrik, transportasi dan lainnya. Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Penggunaan air sungai untuk transportasi adalah jika digunakan untuk angkutan kapal motor/perahu tongkang, yang dapat mengangkut penduduk, komoditas perdagangan antar desa atau antara desa dengan kota terdekat.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan sungai untuk: transportasi

**Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: transportasi (R508B6K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: transportasi

**Penggunaan sungai untuk: pembangkit listrik (R508B7K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan sungai untuk: pembangkit listrik

**Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pembangkit listrik (R508B7K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penggunaan danau/waduk/situ/bendungan untuk: pembangkit listrik

**Keberadaan permukiman di bantaran sungai (R509B)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

a. Pertanyaan R509B ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya lokasi, bangunan rumah, dan keluarga yang bertempat tinggal di bantaran sungai.

b. Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang sungai, dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang Sungai). Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan permukiman di bantaran sungai

**Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai (R509C1)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-9

**Deskripsi**

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang sungai, dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang Sungai). Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.

**Pertanyaan dalam kuesioner**



## Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai (R509C1)

File: Podes2014\_desa\_d1

Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai..... lokasi

## Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bantaran sungai (R509C2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-476

### Deskripsi

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang sungai, dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang Sungai). Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bantaran sungai ..... unit

## Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bantaran sungai (R509C3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-630

### Deskripsi

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang sungai, dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang Sungai). Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bantaran sungai ..... keluarga

## Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai (R509D1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal; pasar; pertokoan; perkantoran; pabrik dsb.) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu). Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada saluran pembuangan limbah. Bila ada saluran pembuangan, bagaimana keadaannya? Apakah mengalir dengan lancar, mengalir tidak lancar (karena berbagai sebab), atau tergenang (tidak mengalir sama sekali, berkurang hanya karena meresap ke dalam tanah).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai

## Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di (R509D2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di

## Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) (R510A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)

## Keberadaan permukiman di bawah SUTET (R510B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan R510b ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya lokasi, bangunan rumah, dan keluarga yang bertempat tinggal di bawah SUTET.

Lokasi, jumlah bangunan rumah dan jumlah keluarga yang dicatat pada pertanyaan ini adalah yang berada di bawah lintasan jaringan dan berjarak kurang lebih 20 meter (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan permukiman di bawah SUTET

## Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET (R510C1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-5

### Deskripsi

Pertanyaan R510C1 ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya lokasi, bangunan rumah, dan keluarga yang bertempat tinggal di bawah SUTET.

Lokasi, jumlah bangunan rumah dan jumlah keluarga yang dicatat pada pertanyaan ini adalah yang berada di bawah lintasan jaringan dan berjarak kurang lebih 20 meter (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

**Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET (R510C1)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET

**Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bawah SUTET (R510C2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-167

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman di bawah SUTET

**Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bawah SUTET (R510C3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-200

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan jumlah keluarga permukiman di bawah SUTET

**Keberadaan permukiman kumuh (R511A)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Permukiman kumuh (slum area) adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk.

Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal (tidak boleh dijadikan sebagai tempat tinggal), misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.

Ciri-ciri umum permukiman kumuh antara lain:

1. Penduduk/bangunan sangat padat,
2. Banyak rumah yang tidak layak huni,
3. Sanitasi buruk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan :

**Jumlah lokasi permukiman kumuh (R511B1)**

File: Podes2014\_desa\_d1

## Jumlah lokasi permukiman kumuh (R511B1)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-16

### Deskripsi

Permukiman kumuh (slum area) adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk.

Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal (tidak boleh dijadikan sebagai tempat tinggal), misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.

Ciri-ciri umum permukiman kumuh antara lain:

1. Penduduk/bangunan sangat padat,
2. Banyak rumah yang tidak layak huni,
3. Sanitasi buruk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lokasi permukiman kumuh:.....lokasi

## Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman kumuh (R511B2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-337

### Deskripsi

Permukiman kumuh (slum area) adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk.

Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal (tidak boleh dijadikan sebagai tempat tinggal), misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.

Ciri-ciri umum permukiman kumuh antara lain:

1. Penduduk/bangunan sangat padat,
2. Banyak rumah yang tidak layak huni,
3. Sanitasi buruk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan jumlah bangunan rumah permukiman kumuh

## Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh (R511B3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-421

### Deskripsi

Permukiman kumuh (slum area) adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk.

Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal (tidak boleh dijadikan sebagai tempat tinggal), misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.

Ciri-ciri umum permukiman kumuh antara lain:

1. Penduduk/bangunan sangat padat,
2. Banyak rumah yang tidak layak huni,
3. Sanitasi buruk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh (R511B3)

File: Podes2014\_desa\_d1

Perkiraan jumlah keluarga permukiman kumuh

## Kejadian pencemaran air (R512AK2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

a. Pencemaran lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama.

Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran, dan sebagainya. Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya ketidaknyamanan manusia/penduduk terhadap kondisi/kualitas air, tanah, atau udara yang ada di sekitarnya.

b. Pencemaran air:

1. Tercemarnya air sungai akibat buangan pabrik, sampah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya. Air sungai menjadi hitam karena tumpukan sampah dan menyebarkan bau.

2. Tercemarnya danau karena aktifitas pemeliharaan ikan karamba yang berlebihan sehingga airnya bila digunakan bisa menyebabkan rasa gatal dan menyebarkan bau amis.

### Pertanyaan pendahuluan

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian pencemaran air

## Sumber pencemaran air (R512A1K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

a. Pencemaran lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama.

Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran, dan sebagainya. Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya ketidaknyamanan manusia/penduduk terhadap kondisi/kualitas air, tanah, atau udara yang ada di sekitarnya.

b. Pencemaran air:

1. Tercemarnya air sungai akibat buangan pabrik, sampah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya. Air sungai menjadi hitam karena tumpukan sampah dan menyebarkan bau.

2. Tercemarnya danau karena aktifitas pemeliharaan ikan karamba yang berlebihan sehingga airnya bila digunakan bisa menyebabkan rasa gatal dan menyebarkan bau amis.

### Pertanyaan pendahuluan

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Sumber pencemaran air (R512A1K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber pencemaran air

**Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air (R512AK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

a. Pencemaran lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama.

Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran, dan sebagainya. Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya ketidaknyamanan manusia/penduduk terhadap kondisi/kualitas air, tanah, atau udara yang ada di sekitarnya.

b. Pencemaran air:

1. Tercemarnya air sungai akibat buangan pabrik, sampah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya. Air sungai menjadi hitam karena tumpukan sampah dan menyebarkan bau.

2. Tercemarnya danau karena aktifitas pemeliharaan ikan karamba yang berlebihan sehingga airnya bila digunakan bisa menyebabkan rasa gatal dan menyebarkan bau amis.

**Pertanyaan pendahuluan**

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air

**Kejadian pencemaran tanah (R512BK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian pencemaran tanah

**Sumber pencemaran tanah (R512B1K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

**Sumber pencemaran tanah (R512B1K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-3

**Pertanyaan pendahuluan**

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber pencemaran tanah

**Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran tanah (R512BK4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran tanah

**Kejadian pencemaran udara (R512CK2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Pencemaran udara meliputi debu/jelaga dari:

- a. asap: pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, letusan gunung
- b. bau: peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit
- c. asap: pembakaran hutan

**Pertanyaan pendahuluan**

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian pencemaran udara

**Sumber pencemaran udara (R512C1K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-3

**Deskripsi**

## Sumber pencemaran udara (R512C1K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

Pencemaran udara meliputi debu/jelaga dari:

- asap: pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, letusan gunung
- bau: peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit
- asap: pembakaran hutan

### Pertanyaan pendahuluan

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber pencemaran udara

## Pengaduan warga ke aparat/kelurahan: kejadian pencemaran udara (R512CK4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Pencemaran udara meliputi debu/jelaga dari:

- asap: pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, letusan gunung
- bau: peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit
- asap: pembakaran hutan

### Pertanyaan pendahuluan

Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pengaduan warga ke aparat/kelurahan: kejadian pencemaran udara

## Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir (R513)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Kebiasaan pembakaran lahan (termasuk hutan/ladang/kebun) adalah kebiasaan membakar lahan secara sengaja dengan maksud untuk memulai/mempersiapkan usaha pertanian.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir

## Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan (R514)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran



## Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan (R514)

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan :

## Tanah longsor (R601A\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian/bencana alam: Tanah longsor

## Banyak kejadian tanah longsor 2011 (R601A\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-5

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian tanah longsor 2011

## Korban jiwa tanah longsor 2011 (R601A\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

**Korban jiwa tanah longsor 2011 (R601A\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa tanah longsor 2011

**Banyak kejadian tanah longsor 2012 (R601A\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-9

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian tanah longsor 2012

**Korban jiwa tanah longsor 2012 (R601A\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa tanah longsor 2012

**Banyak kejadian tanah longsor 2013 (R601A\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

## Banyak kejadian tanah longsor 2013 (R601A\_K7)

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian tanah longsor 2013

## Korban jiwa tanah longsor 2013 (R601A\_K8)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa tanah longsor 2013

## Banjir (R601B\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian/bencana alam: Banjir

## Banyak kejadian banjir 2011 (R601B\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian banjir 2011

**Korban jiwa banjir 2011 (R601B\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa banjir 2011

**Banyak kejadian banjir 2012 (R601B\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian banjir 2012

**Korban jiwa banjir 2012 (R601B\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa banjir 2012

**Banyak kejadian banjir 2013 (R601B\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Banyak kejadian banjir 2013 (R601B\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian banjir 2013

**Korban jiwa banjir 2013 (R601B\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa banjir 2013

**Banjir bandang (R601C\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Banjir bandang

**Banyak kejadian banjir bandang 2011 (R601C\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

## Banyak kejadian banjir bandang 2011 (R601C\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian banjir bandang 2011

## Korban jiwa banjir bandang 2011 (R601C\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa banjir bandang 2011

## Banyak kejadian banjir bandang 2012 (R601C\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian banjir bandang 2012

## Korban jiwa banjir bandang 2012 (R601C\_K6)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa banjir bandang 2012

**Banyak kejadian banjir bandang 2013 (R601C\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian banjir bandang 2013

**Korban jiwa banjir bandang 2013 (R601C\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa banjir bandang 2013

**Gempa bumi (R601D\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Gempa bumi

**Banyak kejadian gempa bumi 2011 (R601D\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7

**Banyak kejadian gempa bumi 2011 (R601D\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gempa bumi 2011

**Korban jiwa gempa bumi 2011 (R601D\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa gempa bumi 2011

**Banyak kejadian gempa bumi 2012 (R601D\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-5

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gempa bumi 2012

**Korban jiwa gempa bumi 2012 (R601D\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**



## Korban jiwa gempa bumi 2012 (R601D\_K6)

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa gempa bumi 2012

## Banyak kejadian gempa bumi 2013 (R601D\_K7)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian gempa bumi 2013

## Korban jiwa gempa bumi 2013 (R601D\_K8)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa gempa bumi 2013

## Tsunami (R601E\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian/bencana alam: Tsunami

## Banyak kejadian tsunami 2011 (R601E\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian tsunami 2011

## Korban jiwa tsunami 2011 (R601E\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa tsunami 2011

## Banyak kejadian tsunami 2012 (R601E\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian tsunami 2012

## Korban jiwa tsunami 2012 (R601E\_K6)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

**Korban jiwa tsunami 2012 (R601E\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa tsunami 2012

**Banyak kejadian tsunami 2013 (R601E\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian tsunami 2013

**Korban jiwa tsunami 2013 (R601E\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa tsunami 2013

**Gelombang pasang laut (R601F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Gelombang pasang laut

**Banyak kejadian gelombang pasang laut 2011 (R601F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gelombang pasang laut 2011

**Korban jiwa gelombang pasang laut 2011 (R601F\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa gelombang pasang laut 2011

**Banyak kejadian gelombang pasang laut 2012 (R601F\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gelombang pasang laut 2012

**Korban jiwa gelombang pasang laut 2012 (R601F\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

## Korban jiwa gelombang pasang laut 2012 (R601F\_K6)

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa gelombang pasang laut 2012

## Banyak kejadian gelombang pasang laut 2013 (R601F\_K7)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian gelombang pasang laut 2013

## Korban jiwa gelombang pasang laut 2013 (R601F\_K8)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa gelombang pasang laut 2013

## Angin puyuh/puting beliung/ topan (R601G\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan pendahuluan

**Angin puyuh/puting beliung/ topan (R601G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Angin puyuh/puting beliung/ topan

**Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2011 (R601G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-5

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2011

**Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2011 (R601G\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2011

**Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2012 (R601G\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-8

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

## Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2012 (R601G\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2012

## Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2012 (R601G\_K6)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2012

## Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2013 (R601G\_K7)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/ topan 2013

## Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2013 (R601G\_K8)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2013 (R601G\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/ topan 2013

**Gunung meletus (R601H\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Gunung meletus

**Banyak kejadian gunung meletus 2011 (R601H\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gunung meletus 2011

**Korban jiwa gunung meletus 2011 (R601H\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa gunung meletus 2011

**Banyak kejadian gunung meletus 2012 (R601H\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1



**Banyak kejadian gunung meletus 2012 (R601H\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gunung meletus 2012

**Korban jiwa gunung meletus 2012 (R601H\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa gunung meletus 2012

**Banyak kejadian gunung meletus 2013 (R601H\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian gunung meletus 2013

**Korban jiwa gunung meletus 2013 (R601H\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

**Korban jiwa gunung meletus 2013 (R601H\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa gunung meletus 2013

**Kebakaran hutan (R601I\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Kebakaran hutan

**Banyak kejadian kebakaran hutan 2011 (R601I\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian kebakaran hutan 2011

**Korban jiwa kebakaran hutan 2011 (R601I\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

**Korban jiwa kebakaran hutan 2011 (R601I\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa kebakaran hutan 2011

**Banyak kejadian kebakaran hutan 2012 (R601I\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian kebakaran hutan 2012

**Korban jiwa kebakaran hutan 2012 (R601I\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa kebakaran hutan 2012

**Banyak kejadian kebakaran hutan 2013 (R601I\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Banyak kejadian kebakaran hutan 2013 (R601I\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian kebakaran hutan 2013

**Korban jiwa kebakaran hutan 2013 (R601I\_K8)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa kebakaran hutan 2013

**Kekeringan (lahan) (R601J\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian/bencana alam: Kekeringan (lahan)

**Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2011 (R601J\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2011

**Korban jiwa kekeringan (lahan) 2011 (R601J\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-40

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa kekeringan (lahan) 2011

**Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2012 (R601J\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2012

**Korban jiwa kekeringan (lahan) 2012 (R601J\_K6)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Pertanyaan pendahuluan**

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban jiwa kekeringan (lahan) 2012

**Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2013 (R601J\_K7)**

File: Podes2014\_desa\_d1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

## Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2013 (R601J\_K7)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Deskripsi

Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa (rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2013

## Korban jiwa kekeringan (lahan) 2013 (R601J\_K8)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

### Pertanyaan pendahuluan

Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa kekeringan (lahan) 2013

## Sistem peringatan dini bencana alam (R602A)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud disini misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, dsb, yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sistem peringatan dini bencana alam

## Sistem peringatan dini khusus tsunami (R602B)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### Deskripsi

## Sistem peringatan dini khusus tsunami (R602B)

File: Podes2014\_desa\_d1

Sistem peringatan dini tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sistem peringatan dini khusus tsunami

## Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.) (R602C)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Perlengkapan keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)

## Jalur evakuasi (R602D)

File: Podes2014\_desa\_d1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

Jalur evakuasi adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jalur evakuasi

**LEVEL-WIL (LEVEL\_WI)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

LEVEL-WIL

**Kode Provinsi (R101)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Provinsi

**Nama Provinsi (R101N)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 25

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota (R102)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kabupaten/Kota

**Nama Kabupaten/Kota (R102N)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 25

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kabupaten/Kota



**Kode Kecamatan (R103)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kecamatan

**Nama Kecamatan (R103N)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 26

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kecamatan

**Kode Desa/Kelurahan (R104)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Desa/Kelurahan

**Nama Desa/Kelurahan (R104N)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 26

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Desa/Kelurahan

**Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA negeri (R701A\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA negeri

**Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA swasta (R701A\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-19

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan TK/RA/BA swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan TK/RA/BA (R701A\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan TK/RA/BA

**Jumlah lembaga pendidikan SD/MI negeri (R701B\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-20

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SD/MI negeri

**Jumlah lembaga pendidikan SD/MI swasta (R701B\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-13

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SD/MI swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI (R701B\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI (R701B\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SD/MI

**Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs negeri (R701C\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs negeri

**Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs swasta (R701C\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMP/MTs swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMP/MTs (R701C\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMP/MTs

**Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA negeri (R701D\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA negeri

**Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA swasta (R701D\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMU/MA swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMU/MA (R701D\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMU/MA

**Jumlah lembaga pendidikan SMK negeri (R701E\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMK negeri

**Jumlah lembaga pendidikan SMK swasta (R701E\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan SMK swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK (R701E\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK (R701E\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan SMK

**Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi negeri (R701F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi negeri

**Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi swasta (R701F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi swasta

**Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi (R701F\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Deskripsi**

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui angkutan umum yang biasa digunakan oleh penduduk beserta jarak tempuhnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan akademi/perguruan tinggi

**Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri (R701G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

## **Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri (R701G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri

## **Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) swasta (R701G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) swasta

## **Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) (R701G\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)

## **Jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren swasta (R701H\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-24

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren swasta

## **Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta (R701I\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

**Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta (R701I\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-18

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan madrasah diniyah swasta

**Jumlah lembaga pendidikan seminari/sejenisnya swasta (R701J\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan seminari/sejenisnya swasta

**Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional selama 3 tahun terakhir (R702A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional selama 3 tahun terakhir:

**Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir (R702B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 3-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :

**Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi (R702C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

## **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi (R702C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :

## **Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi (R702D)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi :

## **Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi (R702E)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :

## **Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi (R702F)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :

## **Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing (R703A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3



## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing (R703A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan bahasa asing

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan komputer (R703B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan komputer

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan menjahit/tata busana (R703C)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan menjahit/tata busana

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan (R703D)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan (R703D)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan kecantikan

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan montir mobil/motor (R703E)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-11

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan montir mobil/motor

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan elektronika (R703F)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan elektronika

## Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya (R703G)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

**Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya (R703G)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah lembaga pendidikan keterampilan lainnya .....  
(misalnya : tataboga, stir mobil, dll)

**Keberadaan sarana rumah sakit (R704A\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Jumlah sarana kesehatan adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi (memberikan pelayanan kesehatan) yang berada di dalam wilayah ini.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana rumah sakit

**Jumlah rumah sakit (R704A\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Deskripsi**

Jumlah sarana kesehatan adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi (memberikan pelayanan kesehatan) yang berada di dalam wilayah Nagari ini.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah rumah sakit

**Jarak terdekat menuju rumah sakit (R704A\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju rumah sakit

**Kemudahan untuk mencapai rumah sakit (R704A\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai rumah sakit

**Keberadaan sarana rumah sakit bersalin (R704B\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana rumah sakit bersalin

**Jumlah rumah sakit bersalin (R704B\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah rumah sakit bersalin

**Jarak terdekat menuju rumah sakit bersalin (R704B\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.05-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju rumah sakit bersalin

**Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin (R704B\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin (R704B\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai rumah sakit bersalin

**Keberadaan sarana puskesmas dengan rawat inap (R704C\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kecamatan, sebagian Kecamatan, atau Kelurahan/Desa.

Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan dan rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap Kecamatan dan dapat terdiri dari 2 -3 Puskesmas di dalam 1 Kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana puskesmas dengan rawat inap

**Jumlah puskesmas dengan rawat inap (R704C\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Deskripsi**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kecamatan, sebagian Kecamatan, atau Kelurahan/Desa.

Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan dan rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap Kecamatan dan dapat terdiri dari 2 -3 Puskesmas di dalam 1 Kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah puskesmas dengan rawat inap

**Jarak terdekat menuju puskesmas dengan rawat inap (R704C\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju puskesmas dengan rawat inap

## **Kemudahan untuk mencapai puskesmas dengan rawat inap (R704C\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai puskesmas dengan rawat inap

## **Keberadaan sarana puskesmas tanpa rawat inap (R704D\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kecamatan, sebagian Kecamatan, atau Kelurahan/Desa.

Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan dan rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap Kecamatan dan dapat terdiri dari 2 -3 Puskesmas di dalam 1 Kecamatan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana puskesmas tanpa rawat inap

## **Jumlah puskesmas tanpa rawat inap (R704D\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kecamatan, sebagian Kecamatan, atau Kelurahan/Desa.

Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan dan rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap Kecamatan dan dapat terdiri dari 2 -3 Puskesmas di dalam 1 Kecamatan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah puskesmas tanpa rawat inap

## **Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap (R704D\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

**Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap (R704D\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju puskesmas tanpa rawat inap

**Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap (R704D\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap

**Keberadaan sarana puskesmas pembantu (R704E\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di Desa/Kelurahan.

Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke Puskesmas induk di Kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana puskesmas pembantu

**Jumlah puskesmas pembantu (R704E\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di Desa/Kelurahan.

Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke Puskesmas induk di Kecamatan.

**Jumlah puskesmas pembantu (R704E\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah puskesmas pembantu

**Jarak terdekat menuju puskesmas pembantu (R704E\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Deskripsi**

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju puskesmas pembantu

**Kemudahan untuk mencapai puskesmas pembantu (R704E\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai puskesmas pembantu

**Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan (R704F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.



**Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan (R704F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana poliklinik/balai pengobatan

**Jumlah poliklinik/balai pengobatan (R704F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-9

**Deskripsi**

- a. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.  
 b. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah poliklinik/balai pengobatan

**Jarak terdekat menuju poliklinik/balai pengobatan (R704F\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Deskripsi**

- a. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.  
 b. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju poliklinik/balai pengobatan

**Kemudahan untuk mencapai poliklinik/balai pengobatan (R704F\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai poliklinik/balai pengobatan

**Keberadaan sarana tempat praktek dokter (R704G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat praktek dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktek dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana tempat praktek dokter

**Jumlah tempat praktek dokter (R704G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-33

**Deskripsi**

Tempat praktek dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat praktek dokter

**Jarak terdekat menuju tempat praktek dokter (R704G\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Deskripsi**

Tempat praktek dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktek dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju tempat praktek dokter

**Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter (R704G\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

## Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter (R704G\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tempat praktek dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktek dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai tempat praktek dokter

## Keberadaan sarana tempat praktek bidan (R704H\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat praktek bidan adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan sarana tempat praktek bidan

## Jumlah tempat praktek bidan (R704H\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-10

### Deskripsi

Tempat praktek bidan adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah tempat praktek bidan

## Jarak terdekat menuju tempat praktek bidan (R704H\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

Tempat praktek bidan adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak terdekat menuju tempat praktek bidan

**Kemudahan untuk mencapai tempat praktek bidan (R704H\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Tempat praktek bidan adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai tempat praktek bidan

**Keberadaan sarana poskesdes (pos kesehatan desa) (R704I\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau lebih sering dikenal sebagai PKD di beberapa wilayah merupakan sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana poskesdes (pos kesehatan desa)

**Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa) (R704I\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau lebih sering dikenal sebagai PKD di beberapa wilayah merupakan sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)

**Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa) (R704I\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

## Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa) (R704I\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau lebih sering dikenal sebagai PKD di beberapa wilayah merupakan sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak terdekat menuju poskesdes (pos kesehatan desa)

## Kemudahan untuk mencapai poskesdes (pos kesehatan desa) (R704I\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau lebih sering dikenal sebagai PKD di beberapa wilayah merupakan sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai poskesdes (pos kesehatan desa)

## Keberadaan sarana polindes (pondok bersalin desa) (R704J\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan sarana polindes (pondok bersalin desa)

## Jumlah polindes (pondok bersalin desa) (R704J\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Deskripsi

Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah polindes (pondok bersalin desa)

## Jarak terdekat menuju polindes (pondok bersalin desa) (R704J\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak terdekat menuju polindes (pondok bersalin desa)

## Kemudahan untuk mencapai polindes (pondok bersalin desa) (R704J\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai polindes (pondok bersalin desa)

**Keberadaan sarana posyandu (R704K\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana posyandu

**Jumlah posyandu (R704K\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-42

**Deskripsi**

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah posyandu

**Keberadaan sarana apotek (R704L\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan sarana apotek

**Jumlah apotek (R704L\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

**Jumlah apotek (R704L\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-28

**Deskripsi**

Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah apotek

**Jarak terdekat menuju apotek (R704L\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-99.9

**Deskripsi**

Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat menuju apotek

**Kemudahan untuk mencapai apotek (R704L\_K5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai apotek

**Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu (R704M\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



## Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu (R704M\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Toko khusus obat/jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.

Penjelasan:

- Toko khusus 'obat kuat' tidak dikategorikan sebagai toko khusus obat/jamu sehingga tidak dicatat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan sarana toko khusus obat/jamu

## Jarak terdekat menuju toko khusus obat/jamu (R704M\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

Toko khusus obat/jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.

Penjelasan:

- Toko khusus 'obat kuat' tidak dikategorikan sebagai toko khusus obat/jamu sehingga tidak dicatat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak terdekat menuju toko khusus obat/jamu

## Kemudahan untuk mencapai toko khusus obat/jamu (R704M\_K5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Toko khusus obat/jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.

Penjelasan:

- Toko khusus 'obat kuat' tidak dikategorikan sebagai toko khusus obat/jamu sehingga tidak dicatat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai toko khusus obat/jamu

## Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali (R705A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

**Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali (R705A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-42

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali : ..... unit

**Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih (R705B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih : ..... unit

**Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706A1)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-21

**Deskripsi**

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, bidan, perawat, dsb.

Dokter adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tidak termasuk dokter hewan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga dokter umum/spesialis pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang

**Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706A2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

## Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706A2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, bidan, perawat, dsb.

Dokter adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tidak termasuk dokter hewan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga dokter umum/spesialis wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang

## Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### Deskripsi

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, bidan, perawat, dsb.

Dokter adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tidak termasuk dokter hewan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi) yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang

## Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706C)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-25

### Deskripsi

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, bidan, perawat, dsb.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang

## Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R706D)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-72

### Deskripsi

Tenaga kesehatan lainnya meliputi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis.

Penjelasan:

- Orang yang melakukan pengobatan bekam, akupuntur, patah tulang, sinthe, tabib dan lainnya tidak termasuk dalam tenaga kesehatan lainnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan lainnya yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang  
(misalnya : apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll)

## Keberadaan bidan desa (BDD) (R707)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter (umum dan spesialis), dokter gigi, bidan, perawat, dsb.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan bidan desa (BDD) :

## Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan (R708)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-12

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang

## Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare (R709A\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

**Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare (R709A\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian luar biasa (KLB) muntaber/diare setahun terakhir:

**Jumlah penderita muntaber/diare (R709A\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-99

**Deskripsi**

a. Muntaber adalah suatu penyakit yang disebabkan karena peradangan usus oleh bakteri, virus, parasit lain (jamur, cacing, protozoa), keracunan makanan atau minuman yang disebabkan oleh bakteri maupun bahan kimia serta kurang gizi, misalnya kelaparan atau kekurangan protein. Penyakit ini dapat mewabah akibat lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang bersih serta makanan yang dikonsumsi terkontaminasi bakteri. Sistem sanitasi yang tidak terjaga dengan baik juga memudahkan kuman untuk berkembang biak. Hujan yang terus menerus sehingga menimbulkan banjir dan lingkungan yang kotor, sangat potensial menimbulkan wabah muntaber. Tanda atau gejala seseorang yang terkena muntaber adalah sakit perut (mulas), kembung, muntah-muntah, demam tinggi, kepala pusing, nafsu makan berkurang, lemas, dan elastisitas kulit menurun.

b. Diare adalah buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari 3 kali dalam satu hari dan biasanya berlangsung dua hari atau lebih. Penyebab diare antara lain: bakteri, virus, alergi, dan parasit pada makanan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita muntaber/diare selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare (R709A\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1

**Deskripsi**

## Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare (R709A\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

a. Muntaber adalah suatu penyakit yang disebabkan karena peradangan usus oleh bakteri, virus, parasit lain (jamur, cacing, protozoa), keracunan makanan atau minuman yang disebabkan oleh bakteri maupun bahan kimia serta kurang gizi, misalnya kelaparan atau kekurangan protein. Penyakit ini dapat mewabah akibat lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang bersih serta makanan yang dikonsumsi terkontaminasi bakteri. Sistem sanitasi yang tidak terjaga dengan baik juga memudahkan kuman untuk berkembang biak. Hujan yang terus menerus sehingga menimbulkan banjir dan lingkungan yang kotor, sangat potensial menimbulkan wabah muntaber. Tanda atau gejala seseorang yang terkena muntaber adalah sakit perut (mulas), kembung, muntah-muntah, demam tinggi, kepala pusing, nafsu makan berkurang, lemas, dan elastisitas kulit menurun.

b. Diare adalah buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari 3 kali dalam satu hari dan biasanya berlangsung dua hari atau lebih. Penyebab diare antara lain: bakteri, virus, alergi, dan parasit pada makanan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penderita yang meninggal karena muntaber/diare selama setahun terakhir :

## Kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah (R709B\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Demam Berdarah (DB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* betina. Tanda-tanda DB antara lain: demam secara mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang disertai mimisan, berak/muntah darah dan kesadaran menurun.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah selama setahun terakhir :

## Jumlah penderita demam berdarah (R709B\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-98

### Deskripsi

Demam Berdarah (DB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* betina. Tanda-tanda DB antara lain: demam secara mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang disertai mimisan, berak/muntah darah dan kesadaran menurun.

## Jumlah penderita demam berdarah (R709B\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Pertanyaan pendahuluan

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penderita demam berdarah selama setahun terakhir :

## Jumlah penderita yang meninggal karena demam berdarah (R709B\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

### Deskripsi

Demam Berdarah (DB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti betina. Tanda-tanda DB antara lain: demam secara mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang disertai mimisan, berak/muntah darah dan kesadaran menurun.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penderita yang meninggal karena demam berdarah selama setahun terakhir :

## Kejadian luar biasa (KLB) campak (R709C\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

KLB (Kejadian Luar Biasa) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Campak (Rubioia, Measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata) dan ruam kulit.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian luar biasa (KLB) campak selama setahun terakhir :

## Jumlah penderita campak (R709C\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 3-30

### Deskripsi

**Jumlah penderita campak (R709C\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Campak (Rubiola, Measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata) dan ruam kulit.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita campak selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita yang meninggal karena campak (R709C\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-0

**Deskripsi**

Campak (Rubiola, Measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata) dan ruam kulit.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita yang meninggal karena campak selama setahun terakhir :

**Kejadian luar biasa (KLB) malaria (R709D\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Malaria adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh parasit protozoa (genus plasmodium) dengan gejala utama demam berkepanjangan dan berulang. Penyebaran malaria melalui nyamuk anopheles betina.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian luar biasa (KLB) malaria selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita malaria (R709D\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-60

**Deskripsi**



## Jumlah penderita malaria (R709D\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

Malaria adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh parasit protozoa (genus plasmodium) dengan gejala utama demam berkepanjangan dan berulang. Penyebaran malaria melalui nyamuk anopheles betina.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penderita malaria selama setahun terakhir :

## Jumlah penderita yang meninggal karena malaria (R709D\_K4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Malaria adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh parasit protozoa (genus plasmodium) dengan gejala utama demam berkepanjangan dan berulang. Penyebaran malaria melalui nyamuk anopheles betina.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penderita yang meninggal karena malaria selama setahun terakhir :

## Kejadian luar biasa (KLB) flu burung/SARS (R709E\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### Deskripsi

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian luar biasa (KLB) flu burung/SARS selama setahun terakhir :

## Jumlah penderita flu burung/SARS (R709E\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Flu burung (avian influenza)/SARS adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A dan ditularkan oleh unggas.

### Pertanyaan pendahuluan

**Jumlah penderita flu burung/SARS (R709E\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita flu burung/SARS selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita yang meninggal karena flu burung/SARS (R709E\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Flu burung (avian influenza)/SARS adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A dan ditularkan oleh unggas.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita yang meninggal karena flu burung/SARS selama setahun terakhir :

**Kejadian luar biasa (KLB) hepatitis E (R709F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 2-2

**Deskripsi**

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Hepatitis E adalah adalah suatu penyakit yang menyerang hati (liver) yang disebabkan oleh Virus Hepatitis E. Penyebarannya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh virus ini. Virus ini lebih mudah menyebar pada daerah yang memiliki sanitasi buruk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian luar biasa (KLB) hepatitis E selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita hepatitis E (R709F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

**Jumlah penderita hepatitis E (R709F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Hepatitis E adalah adalah suatu penyakit yang menyerang hati (liver) yang disebabkan oleh Virus Hepatitis E. Penyebarannya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh virus ini. Virus ini lebih mudah menyebar pada daerah yang memiliki sanitasi buruk.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita hepatitis E selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita yang meninggal karena hepatitis E (R709F\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

Hepatitis E adalah adalah suatu penyakit yang menyerang hati (liver) yang disebabkan oleh Virus Hepatitis E. Penyebarannya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh virus ini. Virus ini lebih mudah menyebar pada daerah yang memiliki sanitasi buruk.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita yang meninggal karena hepatitis E selama setahun terakhir :

**Kejadian luar biasa (KLB) DPT (Difteri Pertusis Tetanus) (R709G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

KLB (Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)

Difteri Pertusis Tetanus (DPT) adalah suatu infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri penghasil racun *Corynebacterium Diphtheriae*. Bakteri ini biasanya menyerang saluran pernafasan, terutama laring, amandel, dan tenggorokan. Tetapi tidak jarang racun juga menyerang kulit dan bahkan menyebabkan kerusakan saraf dan jantung. Penyakit ini lebih sering menyerang anak-anak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian luar biasa (KLB) DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus) (R709G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

**Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus) (R709G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2-70

**Deskripsi**

Difteri Pertusis Tetanus (DPT) adalah suatu infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri penghasil racun *Corynebacterium Diphtheriae*. Bakteri ini biasanya menyerang saluran pernafasan, terutama laring, amandel, dan tenggorokan. Tetapi tidak jarang racun juga menyerang kulit dan bahkan menyebabkan kerusakan saraf dan jantung. Penyakit ini lebih sering menyerang anak-anak.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :

**Jumlah penderita yang meninggal karena DPT (Difteri Pertusis Tetanus) (R709G\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Deskripsi**

Difteri Pertusis Tetanus (DPT) adalah suatu infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri penghasil racun *Corynebacterium Diphtheriae*. Bakteri ini biasanya menyerang saluran pernafasan, terutama laring, amandel, dan tenggorokan. Tetapi tidak jarang racun juga menyerang kulit dan bahkan menyebabkan kerusakan saraf dan jantung. Penyakit ini lebih sering menyerang anak-anak.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita yang meninggal karena DPT (Difteri Pertusis Tetanus) selama setahun terakhir :

**Kejadian luar biasa (KLB) lainnya (R709H\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Kejadian luar biasa (KLB) lainnya, misalnya keracunan makanan, chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian luar biasa (KLB) lainnya selama setahun terakhir :  
 (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolwra, dll)

**Jumlah penderita KLB lainnya (R709H\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-99

**Deskripsi**

Kejadian luar biasa (KLB) lainnya, misalnya keracunan makanan, chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita KLB lainnya selama setahun terakhir :  
 (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll)

**Jumlah penderita yang meninggal karena KLB lainnya (R709H\_K4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1

**Deskripsi**

Kejadian luar biasa (KLB) lainnya, misalnya keracunan makanan, chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika ada KLB atau wabah,(kolom (2) berkode 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penderita yang meninggal karena KLB lainnya selama setahun terakhir :  
 (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll)

**Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) selama 3 tahun terakhir (R710)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) selama 3 tahun terakhir : ..... orang

## Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013 (R711A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-19914

### Deskripsi

JAMKESMAS atau Jaminan Kesehatan Masyarakat adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).

JAMKESDA atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013 : ..... orang

## Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 (R711B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2431

### Deskripsi

Surat miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 : ..... orang

## Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) (R711C)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-13565

### Deskripsi

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang ini, setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial.

Penjelasan:

- Periode waktu pengamatannya Jamkesmas/Askeskin dan SKTM adalah sejak Januari sampai Desember 2013.

- Periode BPJS/JKN adalah sejak Januari 2014 sampai dengan pencacahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : ..... orang

**Keberadaan warga yang menganut agama Islam (R80101)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Islam di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama Kristen (R80102)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Kristen memiliki beberapa aliran, antara lain: Protestan, Advent, Pantekosta, Baptis, Kharismatik dan lain-lain.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Kristen di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama Katolik (R80103)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Kristen memiliki beberapa aliran, antara lain: Protestan, Advent, Pantekosta, Baptis, Kharismatik dan lain-lain.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Katolik di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama Buddha (R80104)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Buddha di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama Hindu (R80105)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Hindu di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu (R80106)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu di desa/kelurahan :

**Keberadaan warga yang menganut agama lainnya (R80107)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warga yang menganut agama lainnya di desa/kelurahan :

**Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan (R802)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-0

**Deskripsi**

Kepercayaan yang dimaksud disini adalah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan salah satu unsur kebudayaan warisan leluhur, sering disebut dengan kebatinan, kejiwaan dan kerohanian yang dilestarikan dalam rangka mendukung pelestarian dan pengembangan budaya bangsa. Contoh kepercayaan yang ada di Indonesia: Organisasi Aji Dipa, Organisasi Hak Sejati, Paguyuban Jaya Sampurna, dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :

**Instruksi pewawancara**

(pilih salah satu kode pada R801 kolin (1) yang kolom (3) nya berkode ganjil)



**Jumlah masjid (R803A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-32

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :  
 a. Masjid : ..... unit

**Jumlah surau/langgar (R803B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-99

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :  
 b. surau/langgar: ..... unit

**Jumlah gereja kristen (R803C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-15

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Jumlah gereja kristen (R803C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :  
c. gereja kristen : ..... unit

**Jumlah gereja katolik (R803D)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-6

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :  
d. gereja katolik: ..... unit

**Jumlah kapel (R803E)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :  
e. kapel : ..... unit

**Jumlah pura (R803F)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-13

**Deskripsi**

**Jumlah pura (R803F)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :

f. Pura : ..... unit

**Jumlah vihara (R803G)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :

g. Vihara : ..... unit

**Jumlah klenteng (R803H)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-3

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :

h. Klenteng : ..... unit

**Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis (R804A1)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis (R804A1)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu. Jika warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis, maka isikan kode '1' dan tuliskan tiga nama suku/etnis terbesar warga di desa/kelurahan pada tempat yang tersedia (Rincian 804.a.2). Penulisan nama suku/etnis diurutkan mulai dari yang jumlah warganya terbesar.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :

**Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa (R804B1)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Bahasa yang dimaksud dalam Podes 2014 adalah bahasa yang digunakan oleh sebagian besar warga desa/kelurahan untuk berkomunikasi. Jika warga desa/kelurahan menggunakan lebih dari satu bahasa, maka isikan kode '1' dan tuliskan bahasa sehari-hari sebagian besar tersebut pada tempat yang tersedia

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :

**Banyaknya penyandang cacat tunanetra (buta) (R805A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-152

**Deskripsi**

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas (low vision)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunanetra (buta)

## Banyaknya penyandang cacat tunarungu (tuli) (R805B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-251

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.

Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunarungu (tuli)

## Banyaknya penyandang cacat tunawicara (bisu) (R805C)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-57

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunawicara (bisu)

## Banyaknya penyandang cacat tunarungu-wicara (tuli-bisu) (R805D)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-12

### Deskripsi

## **Banyaknya penyandang cacat tunarungu-wicara (tuli-bisu) (R805D)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunarungu-wicara (tuli-bisu)

## **Banyaknya penyandang cacat tunadaksa (cacat tubuh/fisik) (R805E)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-74

### **Deskripsi**

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunadaksa (cacat tubuh/fisik)

## **Banyaknya penyandang cacat tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental) (R805F)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-50

### **Deskripsi**

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)

## **Banyaknya penyandang cacat tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial) (R805G)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-19

### **Deskripsi**

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : tunalaras (cacat eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)

## **Banyaknya penyandang cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter (R805H)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-132

### **Deskripsi**

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan banyaknya penyandang cacat : eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter

## **Banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental) (R805I)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-43

### **Deskripsi**

## Banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental) (R805I)

File: Podes2014\_desa\_d2

Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga.

Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan banyaknya penyandang cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu-tuli, cacat tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)

## Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan (R806)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-30

### Deskripsi

Menurut kementerian kesehatan, pemasangan penderita gangguan jiwa adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan kedalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan : ..... orang

## Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan (R807A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Gotong royong dapat diartikan sebagai suatu sikap ataupun kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat secara kerjasama dan tolong menolong dalam menyelesaikan pekerjaan maupun masalah dengan sukarela tanpa adanya imbalan. Sikap gotong royong ini telah melekat pada diri masyarakat pedesaan dan merupakan kebiasaan turun temurun dari nenek moyang. Masing-masing rincian, isikan kode '1' jika ada kegiatan, dan kode '2' jika tidak ada.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan :

## Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 (R807B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4



## Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 (R807B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Deskripsi

Gotong royong dapat diartikan sebagai suatu sikap ataupun kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat secara kerjasama dan tolong menolong dalam menyelesaikan pekerjaan maupun masalah dengan sukarela tanpa adanya imbalan. Sikap gotong royong ini telah melekat pada diri masyarakat pedesaan dan merupakan kebiasaan turun temurun dari nenek moyang. Masing-masing rincian, isikan kode '1' jika ada kegiatan, dan kode '2' jika tidak ada.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 :

## Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (R901)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Ruang publik terbuka yang dimaksud adalah ruang/lahan umum yang peruntukkan utamanya sebagai tempat warga/masyarakat untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.

Penjelasan:

- Pada Podes 2014 ini, tidak mencakup ruang publik terbuka berupa jalan dan pedestrian.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya : lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll)

## Keberadaan bioskop yang masih berfungsi (R902A1)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar. Cakupan dalam Podes 2014 adalah gedung bioskop yang masih aktif/beroperasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan bioskop yang masih berfungsi :

## Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat (R902A2)

File: Podes2014\_desa\_d2

## **Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat (R902A2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0-99.9

### **Deskripsi**

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar. Cakupan dalam Podes 2014 adalah gedung bioskop yang masih aktif/beroperasi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika tidak ada bioskop, perkiraan jarak ke bioskop terdekat : ..... km.

## **Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi (R902B1)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :

## **Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (R902B2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0-99.9

### **Deskripsi**

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan. Jika di desa/kelurahan tidak terdapat pub/diskotik/tempat karaoke yang masih aktif/beroperasi (R902.b.1 berkode '2'), isikan perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat. Jarak yang dimaksud adalah jarak dari kantor kepala desa (lurah) ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ..... km.

## **Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola (R903A\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

## Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola (R903A\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas/lapangan olah raga: sepak bola

## Kelompok kegiatan: sepak bola (R903A\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan sepak bola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok kegiatan: sepak bola

## Fasilitas/lapangan olah raga: bola voli (R903B\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas/lapangan olah raga: bola voli

**Kelompok kegiatan: bola voli (R903B\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok kegiatan: bola voli

**Fasilitas/lapangan olah raga: bulu tangkis (R903C\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas/lapangan olah raga: bulu tangkis

**Kelompok kegiatan: bulu tangkis (R903C\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Kelompok kegiatan: bulu tangkis (R903C\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok kegiatan: bulu tangkis

## Fasilitas/lapangan olah raga: bola basket (R903D\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas/lapangan olah raga: bola basket

## Kelompok kegiatan: bola basket (R903D\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok kegiatan: bola basket

**Fasilitas/lapangan olah raga: tenis lapangan (R903E\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan tenis (lapangan) adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas/lapangan olah raga: tenis lapangan

**Kelompok kegiatan: tenis lapangan (R903E\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan tenis (lapangan) adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok kegiatan: tenis lapangan

**Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja (R903F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja (R903F\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Fasilitas/lapangan olah raga: tenis meja

**Kelompok kegiatan: tenis meja (R903F\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok kegiatan: tenis meja

**Fasilitas/lapangan olah raga: futsal (R903G\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan futsal adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Aturan main sama seperti bermain sepak bola biasa. Hanya saja ada sedikit modifikasi pada beberapa hal, misalnya: setiap tim memiliki lima pemain dan dipimpin oleh seorang wasit, bila bola keluar lapangan, bola tidak dilempar melainkan ditendang, dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas/lapangan olah raga: futsal

**Kelompok kegiatan: futsal (R903G\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Kelompok kegiatan: futsal (R903G\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Lapangan futsal adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Aturan main sama seperti bermain sepak bola biasa. Hanya saja ada sedikit modifikasi pada beberapa hal, misalnya: setiap tim memiliki lima pemain dan dipimpin oleh seorang wasit, bila bola keluar lapangan, bola tidak dilempar melainkan ditendang, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok kegiatan: futsal

## Fasilitas/lapangan olah raga: renang (R903H\_K2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas/lapangan olah raga: renang

## Kelompok kegiatan: renang (R903H\_K3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok kegiatan: renang



## **Fasilitas/lapangan olah raga: bela diri (pencak silat, karate, dll.) (R903I\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Jenis olah raga bela diri mencakup pencak silat, karate, capoera, taekwondo, martial art dan lain-lain.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas/lapangan olah raga: bela diri (pencak silat, karate, dll.)

## **Kelompok kegiatan: bela diri (pencak silat, karate, dll.) (R903I\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Jenis olah raga bela diri mencakup pencak silat, karate, capoera, taekwondo, martial art dan lain-lain.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok kegiatan: bela diri (pencak silat, karate, dll.)

## **Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard (R903J\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

**Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard (R903J\_K2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas/lapangan olah raga: bilyard

**Kelompok kegiatan: bilyard (R903J\_K3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kelompok kegiatan: bilyard

**Keberadaan pusat kebugaran (fitness center) (R904)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat fitness/senam atau yang juga disebut dengan pusat kebugaran (fitness center) adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya. Dengan konsep ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan olah raga tetap tinggi dan tentunya dengan harapan lain, seperti sportainment dimana orang bisa melakukan olahraga yang biasanya berujung pada kebosanan dengan sangat menyenangkan sebagai penanggulangan atas tingginya tingkat stres, dan yang terakhir adalah mengubah anggapan masyarakat bahwa olah raga tidaklah pagi hari, sore, malam bahkan setiap saatpun bisa. Ketegangan, tekanan dan kesibukan yang disebabkan oleh rutinitas yang ada membuat energi kita terkuras, diharapkan dengan adanya sarana olahraga seperti ini, energi yang tadinya terkuras bisa di- recharge kembali.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan pusat kebugaran (fitness center)

**Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui (R1001A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika lalu lintas darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3) maka :

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :

## Jenis permukaan jalan yang terluas (R1001B1)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Jenis permukaan jalan terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air (R1001a kerkode 1 atau 3) maka:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis permukaan jalan yang terluas:

## Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih (R1001B2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Pertanyaan pendahuluan

Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air (R1001a kerkode 1 atau 3) maka:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :

## Keberadaan angkutan umum : (R1001C1)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan angkutan umum yang melewati desa/kelurahan ::

## Operasional angkutan umum yang utama (R1001C2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

## Operasional angkutan umum yang utama (R1001C2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Operasional angkutan umum yang utama

## Jam operasi angkutan umum yang utama (R1001C3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jam operasi angkutan umum yang utama :

## Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-130

### Deskripsi

Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui dengan kendaraan, yang biasa digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

## Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Deskripsi

Waktu tempuh yang dicatat adalah rata-rata waktu tempuh dengan kendaraan yang biasanya digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

Jenis angkutan umum:

- Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
- Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih adalah alat angkut beroda 3 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor.
- Perahu yang dimaksud terdiri atas perahu bermotor dan tidak bermotor.
- Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor melainkan menggunakan layar atau dayung.
- Perahu motor/kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
- Lainnya adalah alat angkutan umum yang selain disebutkan di atas, misalnya becak, delman, pedati, dokar, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (R1002AK7)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-10000

### Deskripsi

Biaya transportasi adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk sekali jalan. Bila rute yang digunakan pulang dan pergi berbeda maka yang digunakan adalah biaya rata-rata.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat

## Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-999

### Deskripsi

Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui dengan kendaraan, yang biasa digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

### Deskripsi

Waktu tempuh yang dicatat adalah rata-rata waktu tempuh dengan kendaraan yang biasanya digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

Jenis angkutan umum:

- Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
- Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih adalah alat angkut beroda 3 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor.
- Perahu yang dimaksud terdiri atas perahu bermotor dan tidak bermotor.
- Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor melainkan menggunakan layar atau dayung.
- Perahu motor/kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
- Lainnya adalah alat angkutan umum yang selain disebutkan di atas, misalnya becak, delman, pedati, dokar, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (R1002BK7)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-50000

### Deskripsi

Biaya transportasi adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk sekali jalan. Bila rute yang digunakan pulang dan pergi berbeda maka yang digunakan adalah biaya rata-rata.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota

## Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran



## jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-470

### Deskripsi

Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui dengan kendaraan, yang biasa digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK3)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

### Deskripsi

Waktu tempuh yang dicatat adalah rata-rata waktu tempuh dengan kendaraan yang biasanya digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK4)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK5)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

## Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK5)

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

### Deskripsi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

Jenis angkutan umum:

- Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
- Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih adalah alat angkut beroda 3 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor.
- Perahu yang dimaksud terdiri atas perahu bermotor dan tidak bermotor.
- Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor melainkan menggunakan layar atau dayung.
- Perahu motor/kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
- Lainnya adalah alat angkutan umum yang selain disebutkan di atas, misalnya becak, delman, pedati, dokar, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

### Deskripsi

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat maupun air.

Jenis angkutan umum:

- Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
- Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih adalah alat angkut beroda 3 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor.
- Perahu yang dimaksud terdiri atas perahu bermotor dan tidak bermotor.
- Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor melainkan menggunakan layar atau dayung.
- Perahu motor/kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
- Lainnya adalah alat angkutan umum yang selain disebutkan di atas, misalnya becak, delman, pedati, dokar, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat (R1002CK7)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-20000

### Deskripsi

Biaya transportasi adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk sekali jalan. Bila rute yang digunakan pulang dan pergi berbeda maka yang digunakan adalah biaya rata-rata.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat lain terdekat

## Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK2)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-9999

### Deskripsi

Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui dengan kendaraan, yang biasa digunakan oleh warga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Jarak tempuh (km) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat

## **Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

### **Deskripsi**

Waktu tempuh yang dicatat adalah rata-rata waktu tempuh dengan kendaraan yang biasanya digunakan oleh warga.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Waktu tempuh (jam) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat

## **Angkutan yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

## **Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat

## **Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK6)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK6)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat

## Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat (R1002DK7)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-60000

### Pertanyaan dalam kuesioner

Biaya transportasi (000 Rupiah) dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota lain terdekat

## Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel (R1003A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel

## Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel (R1003B)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4585

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel ..... keluarga

## Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi (R1004A)

File: Podes2014\_desa\_d2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi (R1004A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi :

## **Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi (R1004B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi :

## **Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler (R1005A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler :

## **Sinyal telepon seluler/handphone (R1005B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sinyal telepon seluler/handphone :

## **Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel (R1006)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel

**Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah (R1007A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah :

**Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan (R1007B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan :

**Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1008A)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos :

**Keberadaan pelayanan pos keliling (R1008B)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan pelayanan pos keliling :

**Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta (R1008C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

## **Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta (R1008C)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta :

## **Program/siaran televisi : TVRI (R1009AK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/siaran televisi : TVRI

## **Jika program/siaran televisi TVRI dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika program/siaran televisi TVRI dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?

## **Program/siaran televisi: TVRI daerah (R1009BK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/siaran televisi: TVRI daerah

## **Jika program/siaran televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009BK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**



**Jika program/siaran televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009BK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika program/siaran televisi TVRI daerah dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?

**Program/siaran televisi: TV swasta (R1009CK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/siaran televisi: TV swasta

**Jika program/siaran televisi TV swasta dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009CK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika program/siaran televisi TV swasta dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?

**Program/siaran televisi: TV luar negeri (R1009DK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/siaran televisi: TV luar negeri

**Jika program/siaran televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009DK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

**Gambaran**

## **Jika program/siaran televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? (R1009DK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika program/siaran televisi TV luar negeri dapat diterima, apakah harus menggunakan parabola/TV kabel?

## **Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah (R1103AK4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah

## **Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah (R1103AK5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-95

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan pertanian nonsawah

## **Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian (R1103AK6)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

## **Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian (R1103AK6)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian

## **Persentase penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian (R1103AK7)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-100

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase penggunaan (konversi) lahan dari pertanian sawah menjadi lahan nonpertanian

## **Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian nonsawah menjadi lahan pertanian sawah (R1103BK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian nonsawah menjadi lahan pertanian sawah

## **Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan pertanian sawah (R1103BK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan pertanian sawah

## **Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian (R1103BK6)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian

## **Persentase penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian (R1103BK7)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-100

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase penggunaan (konversi) lahan dari lahan pertanian non sawah menjadi lahan nonpertanian

## **Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah (R1103CK2)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah

## **Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah (R1103CK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-30

## **Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah (R1103CK3)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian sawah

## **Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah (R1103CK4)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah

## **Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah (R1103CK5)**

File: Podes2014\_desa\_d2

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-98

### **Pertanyaan pendahuluan**

Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Persentase perubahan penggunaan (konversi) lahan dari lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian nonsawah

**LEVEL-WIL (LEVEL\_WI)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

LEVEL-WIL

**Kode Provinsi (R101)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Provinsi

**Nama Provinsi (R101N)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 25

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota (R102)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kabupaten/Kota

**Nama Kabupaten/Kota (R102N)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 26

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kabupaten/Kota

**Kode Kecamatan (R103)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Kecamatan

**Nama Kecamatan (R103N)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 22

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Kecamatan

**Kode Desa/Kelurahan (R104)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode Desa/Kelurahan

**Nama Desa/Kelurahan (R104N)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 27

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nama Desa/Kelurahan

**Jumlah industri mikro dan kecil dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.) (R1201A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri mikro dan kecil dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)

**Jumlah industri mikro dan kecil dari kayu (meubel, dll.) (R1201B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-132

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri mikro dan kecil dari kayu (meubel, dll.)

**Jumlah industri mikro dan kecil dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.) (R1201C)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-535

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri mikro dan kecil dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)

**Jumlah industri mikro dan kecil anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.) (R1201D)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-700

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri mikro dan kecil anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)

**Jumlah industri mikro dan kecil gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.) (R1201E)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-329

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri mikro dan kecil gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)



## Jumlah industri mikro dan kecil dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.) (R1201F)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-250

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri mikro dan kecil dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)

## Jumlah industri mikro dan kecil makanan dan minuman (R1201G)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-372

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri mikro dan kecil makanan dan minuman

## Jumlah industri mikro dan kecil lainnya (R1201H)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-150

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri mikro dan kecil lainnya ..... (tuliskan)

## Keberadaan kelompok pertokoan (R1202A)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan kelompok pertokoan :

## **Jika tidak ada kelompok pertokoan, perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat (R1202B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.2-99.9

### **Deskripsi**

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika tidak ada kelompok pertokoan, perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat : ..... km

## **Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah (R1203A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah :

## **Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling) (R1203B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling):

## **Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) (R1204A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### **Deskripsi**

## Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) (R1204A)

File: Podes2014\_desa\_d3

a. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

b. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) : ..... lokasi

## Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) (R1204B)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-10

### Deskripsi

a. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

b. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) : ..... lokasi

## Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat (R1204C)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 2

Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

a. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

b. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat : ..... km

## **Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.) (R1205)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### **Deskripsi**

Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.) : .....lokasi

## **Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m2 (R1206)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-22

### **Deskripsi**

Mini Market adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m2 : ..... unit

## **Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) (R1207)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-642

### **Deskripsi**

Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : ..... unit

## **Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) (R1208)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-284

### **Deskripsi**

Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) : ..... unit

## **Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak) (R1209)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-30

### **Deskripsi**

a. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keingan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

b. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada Kabupaten/Kota). Yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)

## **Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) (R1210)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-5

### **Deskripsi**

Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dan lain-lain) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : ..... unit

## **Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan) (R1211)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-38

### **Deskripsi**

Penginapan (hostel/motel/losmen/wisam) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

Contoh: hostel, penginapan remaja, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma dan sejenisnya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan) : ..... unit

## **Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif/beroperasi (R1212A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### **Deskripsi**

a. Koperasi menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

b. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit

## **Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi (R1212B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-2

## Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi (R1212B)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Deskripsi

Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri/industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit

## Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi (R1212C)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-15

### Deskripsi

Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi : ..... unit

## Jumlah koperasi lainnya (R1212D)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-30

### Deskripsi

Koperasi lainnya, seperti koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah koperasi lainnya.....  
(mislanya koperasi : pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll)

## Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik KUD (R1213A)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kios yang menjual sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD dan non KUD)

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik KUD (R1213A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian :Milik KUD :

## **Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik Non-KUD (R1213B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Deskripsi**

Kios yang menjual sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD dan non KUD)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian : Milik Non-KUD :

## **Fasilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1214A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

a. Fasilitas perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.

b. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKMK) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKMK pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh 6 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :

## **Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1214B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**



## **Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1214B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Deskripsi**

Kredit Ketahanan Pangan (KKP) adalah kredit investasi atau modal kerja yang diberikan kepada petani atau kelompok tani dalam rangka pembiayaan intensifikasi padi dan palawija, pengembangan budidaya tanaman tebu, peternakan sapi potong, ayam buras dan itik, usaha penangkapan dan budidaya ikan serta kepada koperasi dalam rangka pangadaan pangan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :

## **Fasilitas kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1214C)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### **Deskripsi**

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit investasi atau modal kerja yang diberikan kepada usaha kecil untuk membiayai usaha yang produktif.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :

## **Keberadaan Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R1215AK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan

## **Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R1215AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-5

**Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R1215AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.) di wilayah desa/kelurahan

**Keberadaan Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R1215BK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan

**Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan (R1215BK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.) di wilayah desa/kelurahan

**Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan (R1215CK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan

## Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan (R1215CK3)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-5

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kantor pelayanan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa/kelurahan

## Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1301A)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di jorong/korong/kampung ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari jorong/korong/kampung ini.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir:

## Perkelahian massal antar kelompok masyarakat (R1301B12)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di jorong/korong/kampung ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari jorong/korong/kampung ini.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kejadian perkelahian massal antar kelompok masyarakat

## Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat (R1301B13)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### Deskripsi

## Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat (R1301B13)

File: Podes2014\_desa\_d3

Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di jorong/korong/kampung ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari jorong/korong/kampung ini.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban meninggal akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat

## Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat (R1301B14)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Perkelahian antar kelompok warga adalah perkelahian antara kelompok warga dengan kelompok warga yang lain dalam satu jorong/korong/kampung.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar kelompok masyarakat

## Penyebab perkelahian massal antar kelompok masyarakat (R1301B15)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Perkelahian antar kelompok warga adalah perkelahian antara kelompok warga dengan kelompok warga yang lain dalam satu jorong/korong/kampung.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyebab perkelahian massal antar kelompok masyarakat

## Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan (R1301B22)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### Deskripsi

Perkelahian antar kelompok warga adalah perkelahian antara kelompok warga dengan kelompok warga yang lain dalam satu jorong/korong/kampung.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan

## **Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan (R1301B23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan

## **Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan (R1301B24)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan

## **Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan (R1301B25)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan

## **Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan (R1301B32)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Perkelahian warga dengan aparat keamanan adalah perkelahian antara warga Desa/Kelurahan dengan aparat keamanan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan

## **Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan (R1301B33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan

## **Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan (R1301B34)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan

## **Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan (R1301B35)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan

## **Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah (R1301B42)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

Perkelahian warga dengan aparat pemerintah adalah perkelahian antara warga Desa/Kelurahan dengan aparat pemerintah.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah kejadian perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah

## **Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah (R1301B43)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### **Deskripsi**

Perkelahian warga dengan aparat pemerintah adalah perkelahian antara warga Desa/Kelurahan dengan aparat pemerintah.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban meninggal akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah

## **Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah (R1301B44)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Perkelahian warga dengan aparat pemerintah adalah perkelahian antara warga Desa/Kelurahan dengan aparat pemerintah.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban luka-luka akibat perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah

## **Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah (R1301B45)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### **Deskripsi**

Perkelahian warga dengan aparat pemerintah adalah perkelahian antara warga Desa/Kelurahan dengan aparat pemerintah.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penyebab perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah

## **Perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B52)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### **Deskripsi**

## Perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B52)

File: Podes2014\_desa\_d3

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian pelajar/mahasiswa adalah perkelahian yang melibatkan pelajar/mahasiswa, misalnya: antara pelajar/mahasiswa dengan masyarakat, antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain atau antara pelajar dengan pihak sekolah dan guru.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kejadian perkelahian massal pelajar/mahasiswa

## Korban meninggal akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B53)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian pelajar/mahasiswa adalah perkelahian yang melibatkan pelajar/mahasiswa, misalnya: antara pelajar/mahasiswa dengan masyarakat, antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain atau antara pelajar dengan pihak sekolah dan guru.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban meninggal akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa

## Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B54)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi



## Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B54)

File: Podes2014\_desa\_d3

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian pelajar/mahasiswa adalah perkelahian yang melibatkan pelajar/mahasiswa, misalnya: antara pelajar/mahasiswa dengan masyarakat, antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain atau antara pelajar dengan pihak sekolah dan guru.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban luka-luka akibat perkelahian massal pelajar/mahasiswa

## Penyebab perkelahian massal pelajar/mahasiswa (R1301B55)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian pelajar/mahasiswa adalah perkelahian yang melibatkan pelajar/mahasiswa, misalnya: antara pelajar/mahasiswa dengan masyarakat, antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain atau antara pelajar dengan pihak sekolah dan guru.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyebab perkelahian massal pelajar/mahasiswa

## Perkelahian massal antar suku (R1301B62)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-1

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian antar suku adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

## Perkelahian massal antar suku (R1301B62)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kejadian: perkelahian massal antar suku

## Korban meninggal akibat perkelahian massal antar suku (R1301B63)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian antar suku adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban meninggal akibat perkelahian massal antar suku

## Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar suku (R1301B64)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian antar suku adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Korban luka-luka akibat perkelahian massal antar suku

## Penyebab perkelahian massal antar suku (R1301B65)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

## Penyebab perkelahian massal antar suku (R1301B65)

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Perkelahian antar suku adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyebab perkelahian massal antar suku

## Perkelahian massal lainnya (R1301B72)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Lainnya: Misalnya perkelahian antar aparat keamanan, perkelahian yang melibatkan bukan warga desa ini, dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kejadian: perkelahian massal lainnya .....  
(tuliskan)

## Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya (R1301B73)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 2-2

### Deskripsi

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Lainnya: Misalnya perkelahian antar aparat keamanan, perkelahian yang melibatkan bukan warga desa ini, dan sebagainya.

**Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya (R1301B73)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban meninggal akibat perkelahian massal lainnya

**Korban luka-luka akibat perkelahian massal lainnya (R1301B74)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2-2

**Deskripsi**

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Lainnya: Misalnya perkelahian antar aparat keamanan, perkelahian yang melibatkan bukan warga desa ini, dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Korban luka-luka akibat perkelahian massal lainnya

**Penyebab perkelahian massal lainnya (R1301B75)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

a. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui konflik yang terjadi di desa. Jenis konflik disini adalah perkelahian massal antar warga, pelajar, suku, atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya. Perkelahian yang dicatat di sini adalah perkelahian yang terjadi di desa/kelurahan ini, walaupun pelaku dan korban tidak berasal dari desa/kelurahan ini, dalam satu tahun terakhir.

b. Lainnya: Misalnya perkelahian antar aparat keamanan, perkelahian yang melibatkan bukan warga desa ini, dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penyebab perkelahian massal lainnya

**Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/didamaikan? (R1302A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

## Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/didamaikan? (R1302A)

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan, apakah dapat diselesaikan/didamaikan?

## Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal (R1302B)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

1. Aparat keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
2. Aparat pemerintah meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa/kelurahan dan sebagainya.
3. Tokoh masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dll.
4. Tokoh agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: Ulama/Ustadz, Pendeta, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :

## Kejadian tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A13)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

- a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.
- b. Pencurian adalah pengambilan barang atau ternak tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kejadian tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A14)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Pencurian adalah pengambilan barang atau ternak tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang atau ternak tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A24)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A24)**

File: Podes2014\_desa\_d3

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang atau ternak tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pencurian dengan kekerasan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A34)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A34)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penipuan/penggelapan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A43)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Penganiayaan adalah perbuatan menyakiti orang lain secara fisik yang mengakibatkan korban menjadi sakit atau luka/cacat

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A44)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

a. Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

b. Penganiayaan adalah perbuatan menyakiti orang lain secara fisik yang mengakibatkan korban menjadi sakit atau luka/cacat

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penganiayaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A53)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**



## **Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A53)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A54)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembakaran yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A63)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Perkosaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A64)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A64)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Perkosaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A73)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Perkosaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A74)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

a. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengonsumsi narkoba untuk kesenangan.

b. Peredaran narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang. Yang dicatat di sini termasuk keduanya (penyalahgunaan dan peredaran).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak penyalahgunaan/peredaran narkoba yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A83)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Perjudian adalah perbuatan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta yang bersifat untung-untungan, artinya bila tidak menang, uang atau barang taruhan hilang.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A84)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Perjudian adalah perbuatan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta yang bersifat untung-untungan, artinya bila tidak menang, uang atau barang taruhan hilang.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perjudian yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A93)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A94)**

File: Podes2014\_desa\_d3

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303A94)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak pembunuhan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kejadian tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303AX3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Perdagangan orang (trafficking) adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan atau penerimaan seseorang dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan ataupun memberi atau menerima bayaran atau manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara maupun antar negara untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplorasi. Trafficking ditujukan pada lokasi kejadian trafficking di wilayah desa/kelurahan ini, meskipun korban bukan berasal dari warga/desa/ kelurahan ini.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kejadian tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303AX4)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

## **Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1303AX4)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Perdagangan orang (trafficking) adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan atau penerimaan seseorang dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan ataupun memberi atau menerima bayaran atau manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara maupun antar negara untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplorasi. Trafficking ditujukan pada lokasi kejadian trafficking di wilayah desa/kelurahan ini, meskipun korban bukan berasal dari warga/desa/ kelurahan ini.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecenderungan dibanding dengan tahun lalu tindak perdagangan orang (trafficking) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir

## **Tindak kejahatan yang paling sering terjadi (R1303B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Dari berbagai kejadian tindak kejahatan, tindak kejahatan yang paling sering terjadi :

## **Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan (R1304A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Pos keamanan lingkungan adalah tempat penjaga keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah sekitar. Pos kamanan lingkungan yang tidak digunakan, tidak dicatat.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan

## **Pembentukan/pengaturan regu keamanan (R1304B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

## Pembentukan/pengaturan regu keamanan (R1304B)

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 3-4

### Deskripsi

Pembentukan/pengaturan regu keamanan adalah upaya menjaga keamanan berupa membentuk, mengatur serta memfungsikan hansip/linmas sebagai penjaga keamanan lingkungan.

### Pertanyaan pendahuluan

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pembentukan/pengaturan regu keamanan:

## Penambahan jumlah anggota hansip/linmas (R1304C)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 5-6

### Pertanyaan pendahuluan

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:

## Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan (R1304D)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 7-8

### Pertanyaan pendahuluan

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:

## Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga (R1304E)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga (R1304E)

File: Podes2014\_desa\_d3

Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga, misalnya: mengatur kegiatan ronda malam, akses keluar masuk lingkungan setempat (portal), dll.

### Pertanyaan pendahuluan

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:

## Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan (R1305)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### Deskripsi

Pembentukan/pengaturan regu keamanan adalah upaya menjaga keamanan berupa membentuk, mengatur serta memfungsikan hansip/linmas sebagai penjaga keamanan lingkungan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan ..... orang

## Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) (R1306A)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :

## Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (R1306B1)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0.1-99.9

### Deskripsi

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).

### Pertanyaan pendahuluan

## Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (R1306B1)

File: Podes2014\_desa\_d3

Jika tidak ada pos polisi (R1306a berkode 2)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat : ..... km

## Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (R1306B2)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada pos polisi (R1306a berkode 2)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :

## Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir (R1307)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### Deskripsi

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak mati.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir : ..... orang

## Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan (R1308A)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :



## Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan (R1308B)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :

## Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan (R1309)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :

## Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll) (R1401A12)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. LMK merupakan lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan yang bertujuan untuk membantu lurah sebagai mitra dalam penyelenggaraan pemerintahan dan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).

### Pertanyaan pendahuluan

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### Pertanyaan dalam kuesioner

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)

## **Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll) (R1401A13)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)

## **Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll) (R1401A14)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Pelaksana adalah pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan pekerjaan program/ kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)

## **Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll) (R1401A15)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Penerima manfaat langsung adalah pihak-pihak yang memperoleh manfaat secara langsung dari program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan transportasi (jalan, jembatan, dll)

## **Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) (R1401A22)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)

## **Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) (R1401A23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)

## **Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) (R1401A24)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)

## **Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) (R1401A25)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Penerima manfaat langsung adalah pihak-pihak yang memperoleh manfaat secara langsung dari program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan perbaikan pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)

## **Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) (R1401A32)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)

## **Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) (R1401A33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)

## **Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) (R1401A34)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Pelaksana adalah pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan pekerjaan program/ kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)

## **Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) (R1401A35)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Penerima manfaat langsung adalah pihak-pihak yang memperoleh manfaat secara langsung dari program/kegiatan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)

## **Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) (R1401A42)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) (R1401A43)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)

**Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) (R1401A44)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pelaksana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) (R1401A45)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Deskripsi**

Penerima manfaat langsung adalah pihak-pihak yang memperoleh manfaat secara langsung dari program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) (R1401A45)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat pembangunan/perbaikan perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian (R1401B12)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian (R1401B13)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian (R1401B15)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian (R1401B15)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian (R1401B22)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian (R1401B23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian



**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian (R1401B25)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Deskripsi**

Penerima manfaat langsung adalah pihak-pihak yang memperoleh manfaat secara langsung dari program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) (R1401B32)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) (R1401B33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Deskripsi**

Sumber dana adalah pemberi uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan program/kegiatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) (R1401B33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) (R1401B35)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas perekonomian : Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi (R1401C12)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi (R1401C13)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi (R1401C13)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi (R1401C15)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan produksi

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi (R1401C22)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi (R1401C23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

**Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi (R1401C23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi

**Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi (R1401C25)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi

**Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan (R1401C32)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan

## **Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan (R1401C33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber dana program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan

## **Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan (R1401C35)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Pertanyaan pendahuluan**

Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat d desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir:

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Penerima manfaat langsung program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan

## **Pendapatan Asli Desa (R1501AK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Bentuk pendapatan Asli Desa :

## **Nilai Pendapatan Asli Desa (R1501AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 2  
Range: 0-2422

**Nilai Pendapatan Asli Desa (R1501AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (juaan rupiah) Pendapatan Asli Desa :

**Alokasi Dana Desa (ADD) (R1501BK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Alokasi Dana Desa (ADD)

**Nilai Alokasi Dana Desa (ADD) (R1501BK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 6-2400

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Alokasi Dana Desa (ADD)

**Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota (R1501C12)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota

**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota (R1501C13)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5137

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Kabupaten/Kota

**Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi (R1501C22)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi

**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi (R1501C23)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8160

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Provinsi

**Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat (R1501C32)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat

**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat (R1501C33)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-6000

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: Pemerintah Pusat

**Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri (R1501C42)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri (R1501C42)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri

**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri (R1501C43)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 4-4857

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: luar negeri

**Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta (R1501C52)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta

**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta (R1501C53)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3058

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: swasta

**Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya (R1501C62)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya



**Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya (R1501C63)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2913

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai Bagi hasil/bantuan/hibah: lainnya .....  
 (tuliskan)

**Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.) (R1502A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9960

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.) dalam jutaan rupiah

**Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.) (R1502B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3145

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.) dalam jutaan rupiah

**Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.) (R1502C)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3281

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pengeluaran desa selama tahun 2013 untuk Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.) dalam jutaan rupiah

**Keberadaan aset desa: tanah kas desa/ulayat (R1503A)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan aset desa: tanah kas desa/ulayat

**Keberadaan aset desa: bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.) (R1503B)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Kantor kepala desa/lurah adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan aset desa: bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)

**Keberadaan aset desa: pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.) (R1503C)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan aset desa: pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)

**Keberadaan aset desa lainnya (R1503D)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan aset desa lainnya .....  
 (tambahan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll)

**Keberadaan kepala desa/lurah (R1601AK2)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Desa memiliki pemerintahan sendiri dan hak untuk mengatur wilayahnya yang lebih luas. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Desa yang berubah statusnya menjadi kelurahan, kekayaannya menjadi kekayaan daerah dan dikelola oleh kelurahan yang bersangkutan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh bupati/walikota.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan kepala desa/lurah

**Umur kepala desa/lurah (R1601AK3)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 22-76

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Umur kepala desa/lurah

**Jenis kelamin kepala desa/lurah (R1601AK4)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis kelamin kepala desa/lurah

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah (R1601AK5)**

File: Podes2014\_desa\_d3

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-8

**Deskripsi**

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah (R1601AK5)

File: Podes2014\_desa\_d3

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
2. Tidak/belum tamat SD adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).
3. SD/MI/ sederajat adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
4. SMP/MTs/ sederajat adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat. SMP/SMPLB adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, SLP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di luar negeri), dan SLTP Olahraga). Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
5. SMA/MA/ sederajat adalah Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA) termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Madrasah Aliyah (MA) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen.
6. Diploma I/II adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
7. Diploma III adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma atau mengeluarkan gelar sarjana muda, misalnya Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pimpinan Perusahaan, Akademi Kimia Analisis, Akademi Meteorologi dan Geofisika.
8. Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma IV atau strata 1 pada suatu universitas/Institut/Sekolah Tinggi sedangkan program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.
9. S2/S3 adalah program pendidikan Pasca Sarjana termasuk doktor atau Spesialis I dan II pada suatu Universitas atau perguruan Tinggi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah

## Keberadaan sekretaris desa/sekretaris kelurahan (R1601BK2)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sekretariat desa atau yang lebih umum dikenal dengan jabatan kaur/kasi, dll pada dasarnya bertugas untuk membantu sekretaris desa sesuai dengan bidang tugasnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan sekretaris desa/sekretaris kelurahan

## Umur sekretaris desa/sekretaris kelurahan (R1601BK3)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 20-99

### Pertanyaan dalam kuesioner

Umur sekretaris desa/sekretaris kelurahan

## Jenis kelamin sekretaris desa/sekretaris kelurahan (R1601BK4)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin sekretaris desa/sekretaris kelurahan

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan (R1601BK5)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-8

### Deskripsi

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan (R1601BK5)

File: Podes2014\_desa\_d3

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
2. Tidak/belum tamat SD adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).
3. SD/MI/ sederajat adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
4. SMP/MTs/ sederajat adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat. SMP/SMPLB adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, SLP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di luar negeri), dan SLTP Olahraga). Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
5. SMA/MA/ sederajat adalah Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA) termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Madrasah Aliyah (MA) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen.
6. Diploma I/II adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
7. Diploma III adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma atau mengeluarkan gelar sarjana muda, misalnya Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pimpinan Perusahaan, Akademi Kimia Analisis, Akademi Meteorologi dan Geofisika.
8. Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma IV atau strata 1 pada suatu universitas/Institut/Sekolah Tinggi sedangkan program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.
9. S2/S3 adalah program pendidikan Pasca Sarjana termasuk doktor atau Spesialis I dan II pada suatu Universitas atau perguruan Tinggi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan sekretaris desa/sekretaris kelurahan

## Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll) (R1601CK2)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll) (R1601CK2)

File: Podes2014\_desa\_d3

Sekretariat desa atau yang lebih umum dikenal dengan jabatan kaur/kasi, dll pada dasarnya bertugas untuk membantu sekretaris desa sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kaur/kasi yang antar wilayah tidak sama. Contoh: dalam biro tata pemerintahan setda DIY bagian kependudukan, terdapat beberapa kaur/kasi di kantor kepala desa/lurah, diantaranya:

-Kaur/kasi pemerintahan, bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan dan kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

- Kaur/kasi pembangunan, bertugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

- Kaur/kasi kesejahteraan rakyat, bertugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

- Kaur keuangan, bertugas melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa, dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

- Kaur/kasi urusan umum, bertugas melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan sekretariat Desa (kaur/kasi, dll)

## Keberadaan pelaksana kewilayahan (kadus dll.) (R1601DK2)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pelaksana kewilayahan, bisa berupa kepala dusun (kadus), dll. Seperti yang terdapat dalam biro tata pemerintahan setda DIY bagian kependudukan, dijelaskan bahwa tugas pelaksana kewilayahan adalah:

- Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya;
- Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat;
- Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat;
- Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan pelaksana kewilayahan (kadus dll.)

## Jumlah aparat desa/kelurahan (R1602)

File: Podes2014\_desa\_d3

### Gambaran

## Jumlah aparat desa/kelurahan (R1602)

File: Podes2014\_desa\_d3

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah aparat desa/kelurahan : ..... unit



# Materi Terkait

## Kuesioner

### Podes 2014 Kuesioner Desa

---

Judul Podes 2014 Kuesioner Desa  
 Penulis Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Sub Direktorat pembuat resource adalah Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 01. Kuesioner Podes 2014-Desa.pdf

---

### Podes 2014 Kuesioner Nagari

---

Judul Podes 2014 Kuesioner Nagari  
 Penulis Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 02. Kuesioner Podes 2014-Nagari.pdf

---

### Podes 2014 Kuesioner Jorong

---

Judul Podes 2014 Kuesioner Jorong  
 Negara Indonesia  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 03. Kuesioner Podes 2014-Jorong.pdf

---

## Dokumen teknis

### Podes 2014 Pedoman Teknis

---

Judul Podes 2014 Pedoman Teknis  
 Penulis Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Sub Direktorat Ketahanan Wilayah  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File Penjelasan Teknis.pdf

---

### Podes 2014 Pedoman Pencacah

---

Judul Podes 2014 Pedoman Pencacah  
 Penulis Sub Direktorat Ketahanan Wilayah

Tanggal 2014-01-01

Bahasa Indonesian

Penerbit Badan Pusat Statistik

Nama File Buku 2 - Pedoman Pencacah Podes 2014.pdf

---